

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SMK N 1 TILATANG KAMANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RINDI SILVIA PUTRI

NIM: 20061036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

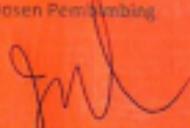
2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK
N 1 TRATANG KAMANG

Nama : Rindi Silvia Putri
Nim : 20061036
Prodi : Pendidikan Teknik Bisegunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2024

Disebutui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. John Mardizal, M.M
NIP. 196203241986031006

Mengetahui
Ketua Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UINP

Ir. Syahrial Anwar, ST, MT, Ph.D
NIP. 197501032003121001

PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK

N I TBATANG KAMANG

Nama : Rindi Silvia Putri

Nim : 20061036

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan

Departemen : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas negeri Padang.

Padang, Oktober 2024

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Jonni Mardizal, M.M

2. Anggota : Prof. Dr. Fahmi Rizal, MT. M.Pd

3. Anggota : Nidal Zuwida, S.Pd., M.Pd.T

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan usaha yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, senantiasa memberikan kesehatan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Untuk ayah, terimakasih atas dukungan dan doa yang engkau berikan meski sekarang kita sudah berjarak. Terimakasih sudah membesarluanku dengan penuh kasih sayang, aku selalu berdoa engkau selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan disetiap detik hidupmu, selalu diberikan rezeki yang berlimpah dan selalu dalam lindungan Allah SWT. berbahagialah dengan hidupmu aku menyayangimu selalu.

Untuk mama, terimakasih engkau sudah membesarluanku, merawatku, mendoakanku, menyayangiku dan selalu mendukung setiap perjalananaku, terimakasih sudah menjadi wanita kuat yang selalu berada disisi anak-anakmu meskipun dalam kesusahan, terimakasih sudah berkorban begitu banyak, terimakasih selalu mendahulukan masa depan anak-anakmu dibanding dengan kebahagiaanmu, aku merasa menjadi anak paling beruntung memiliki orang tua separtimu, terimakasih untuk keringatmu yang tak terhitung banyaknya demi menjadikan anak-anakmu menjadi orang yang lebih baik. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu, memberikan kesehatan agar dapat melihat anakmu tumbuh dan kelak menjadi orang tua yang begitu hebat separtimu, aku menyayangimu selalu.

Salam hangat penuh cinta

(Rindi Silvia Putri)

MOTTO

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS Ar -Rad 11)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Al Baqarah 286)

"Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al-Hadid: 4)

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya."

(Q.S. Ath-Thalaq ayat 2-3)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Jl Prof Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055644, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Suvia Putri..
NIM/TM : 200.6103.6 / 2020
Program Studi : SI. PTB
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Penerapan Guru Terhadap Pengembangan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Tuntang Kamang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Ir. Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,


Rindi Suvia Putri

BIODATA

A. Data Diri

Nama : Rindi Silvia Putri
Tempat/ tanggal lahir : Wonosari/ 05 Mei 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Anak ke : 3
Jumlah Saudara : 3
Nama Ayah : Sulyufri
Nama Ibu : Kartinah
Alamat : Lapangan Bola Wonosari, Kec.Kinali, Kab. Pasaman Barat, Sumatra Barat
Email : rindisilviaputry@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 12 Kinali
SMP : SMP Negeri 2 Kinali
SMA/SMK sederajat : SMA Negeri 1 Kinali

C. Skripsi

Judul : Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang
Tanggal Sidang : 08 November 2024

ABSTRAK

Rindi Silvia Putri, 2024. Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Negeri 1 Tilatang Kamang.

Kurikulum Merdeka adalah penerapan kurikulum baru yang dirancang untuk memberikan kebebasan lebih dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dan guru untuk lebih fokus pada pengembangan kompetensi peserta didik dan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi pesert didik. Dengan adanya Kurikulum Merdeka, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia bisa lebih responsif terhadap kebutuhan siswa, menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Tilatang Kamang dengan jumlah populasi yaitu 36 guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menyebarluaskan angket kepada seluruh guru dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang. Selain itu, teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan observasi dan wawancara.

Data yang telah didapatkan pada saat penelitian kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil persentase pada masing-masing indikatornya, indikator yang diteliti yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap perencanaan pembelajaran di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah sangat baik dengan rata-rata 87.32%, persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah diterapkan dengan baik oleh guru-guru dengan rata-rata 83.45%, dan persepsi guru terhadap penilaian pada Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang udah sangat baik dengan rata-rata indeks TCR yaitu 85.74% .

Kata Kunci : Persepsi Guru, Penerapan, Kurikulum Merdeka Belajar

ABSTRACT

Rindi Silvia Putri, 2024. Teachers' Perceptions of the Implementation of Kurikulum Merdeka at SMK Negeri 1 Tilatang Kamang.

The implementation of Kurikulum Merdeka is the application of a new curriculum designed to provide more flexibility in the learning process, allowing students and teachers to focus more on developing essential competencies and adjusting learning to the needs and potential of students. With the Kurikulum Merdeka, it is hoped that the education system in Indonesia can be more responsive to the needs of students, produce graduates who are better prepared to face global challenges, and contribute positively to society.

This research was conducted at SMK N 1 Tilatang Kamang with a population of 36 teachers. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The research was conducted by distributing questionnaires to all teachers with the aim of obtaining data on teachers' perceptions of the implementation of the Kurikulum Merdeka at SMK N 1 Tilatang Kamang. In addition, other data collection techniques include observation and interviews.

The data obtained during the research was then analyzed to obtain percentage results for each indicator, the indicators studied being lesson planning, lesson implementation, and assessment. The results of this study indicate that teachers' perceptions of lesson planning at SMK N 1 Tilatang Kamang are very good with an average of 87.32%, teachers' perceptions of lesson implementation at SMK N 1 Tilatang Kamang have been well applied by the teachers with an average of 83.45%, and teachers' perceptions of assessment in the Kurikulum Merdeka at SMK N 1 Tilatang Kamang are very good with an average TCR index of 85.74%.

Keywords: Teacher Perception, Implementation, Kurikulum Merdeka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Negeri 1 Tilatang Kamang”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Jonni Mardizal, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Fahmi Rizal, MT. M.Pd selaku Dosen Pengaji Skripsi.
3. Ibu Nidal Zuwida, S.Pd., M.Pd.T selaku Dosen Pengaji Skripsi.
4. Bapak Ir. Faisal Ashar, ST., MT., Ph.D. selaku Kepala Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ir. Fitra Rifwan, S.Pd., MT selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
6. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
7. Bapak/ibu dosen dan staf Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Kepala sekolah, guru serta staf SMK Negeri 1 Tilatang Kamang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepala sekolah, duru serta staf SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan uji coba penelitian di sekolah tersebut.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Teknik Sipil angkatan 2020 yang sejalan dan satu tujuan yang sudah menemani.
11. teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi isi jauh dari sempurna, untuk itu penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang terjadi selama penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi penulis dapat berguna bagi dunia pendidikan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Sekian dari penulis, semoga pihak-pihak yang sudah yang teribat dan sudah mendukung penyusunan skripsi penulis diberikan balasan oleh Allah SWT.

Padang, November 2024

Rindi Silvia Putri

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEMBAHAN

MOTTO

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

BIODATA

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Identifikasi Masalah 6

 C. Batasan Masalah 7

 D. Rumusan Masalah 7

 E. Tujuan Penelitian 7

 F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

 A. Kajian Teori 9

 1. Persepsi 9

 2. Guru 12

 3. Persepsi Guru 15

 4. Kurikulum 17

 5. Kurikulum Merdeka 18

 B. Penelitian Yang Relevan 25

C. Kerangka Konseptual	32
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Data Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Prosedur Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	42
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Uji Coba Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3. 1 Data Jumlah Guru	37
Tabel 3. 2 Skala Likert	40
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 3. 4 Kriteria Angket.....	46
Tabel 4. 1 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 2 Jawaban Responden Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	47
Tabel 4. 3 Jawaban Responden Indikator Pelaksanaan Pembelajaran.....	49
Tabel 4. 4 Jawaban Responden Indikator Penilaian	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara Awal.....	61
Lampiran 2. Data Fasilitas Sarana	62
Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal.....	64
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	68
Lampiran 5. Surat Validator Dosen	80
Lampiran 6. Lembar Angket Penelitian.....	88
Lampiran 7. Surat Izin Uji Coba Penelitian Fakultas	98
Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba Dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat	99
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian	100
Lampiran 10. Surat Izin Melakukan Penelitian Fakultas	111
Lampiran 11. Surat Izin Melakukan Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat ..	112
Lampiran 12. Hasil Penelitian.....	113
Lampiran 13. Hasil Olah Data Penelitian.....	115
Lampiran 14. Surat Selesai Melakukan Penelitian.....	116
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba	117
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan topik yang sangat menarik untuk dikaji, hal ini terutama terkait dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Kurikulum sebagai inti dari pendidikan, adalah elemen yang tak terpisahkan dalam sistem pendidikan formal atau sekolah. Kurikulum mencakup rencana pembelajaran yang memandu guru dalam mengajar peserta didik agar mereka siap secara pribadi dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perubahan kurikulum merupakan langkah penting yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk membentuk generasi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang dapat bersaing secara global, seiring dengan perubahan zaman.

Pembaharuan kurikulum berpengaruh besar pada proses pembelajaran, karena hal ini membuat proses, model, atau metode pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum Indonesia cukup sering mengalami pergantian dalam cara penerapannya di ranah pendidikan. Kurikulum yang sempat diterapkan di masa lalu mencakup KTSP 2006, Kurikulum 2013, dan sekarang yang diterapkan yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum sangat penting dalam memastikan bahwa program pembelajaran sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan menerapkan kurikulum pada satuan pendidikan yaitu sebagai acuan untuk menjalankan pendidikan (Restiana et al., 2022).

Menurut Zulkifli di laman Itjen Kemendikbud, kurikulum merdeka memiliki perbedaan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum ini, guru diberikan kebebasan untuk memilih format, pengalaman, dan materi esensial yang sesuai untuk pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru perlu memahami kompetensi setiap siswa. Oleh karena itu, pada awal pertemuan, guru harus mengeksplorasi kompetensi yang dimiliki setiap peserta didik sebelum memulai materi pembelajaran. Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum merdeka, metode pengajaran yang bisa digunakan dalam kurikulum merdeka antara lain, pembelajaran berfokus pada masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran penemuan, dan pembelajaran campuran. Ide bebas belajar mendorong murid untuk dapat mengelola bahan pelajaran sendiri, sehingga guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa (Kurniawan et al., 2020).

Sementara definisi lain dari kemerdekaan belajar adalah bebas dalam proses pembelajaran (Sumiana, 2020). Meskipun demikian, siswa tidak boleh menyalahgunakan kebebasan tersebut, seperti membolos sekolah atau tidak menyelesaikan tugas. Sebaliknya, bebas yang dimaksud yaitu bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa dan tidak membosankan. Kebebasan yang disebutkan mencakup kebebasan untuk melakukan inovasi, mempelajari hal-hal baru, dan berkreasi. Ketika menerapkan program merdeka belajar perubahan diperlukan dalam kurikulum sekolah, manajemen pendidikan nasional dan juga daerah, juga otonomi sekolah (Sherly et al., 2020). Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka adalah SMK N 1 Tilatang Kamang.

SMK N 1 Tilatang Kamang dibangun diatas tanah masyarakat Rawang Bunian Kenagarian Koto Tangah seluas 17.465 m². Visi SMK N 1 Tilatang Kamang yaitu menghasilkan teknisi mandiri, madani, profesional dan berkarakter serta berkualitas unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, serta menghasilkan tamatan

yang mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri, baik tingkat nasional maupun global. Dengan sumber daya yang berkualitas negara ini akan tetap kokoh, aman dan masyarakat sejahtera, untuk mencapai hal tersebut didukung dengan sumber daya sarana prasarana yang memadai dan perluasan serta pemerataan akses juga peningkatan mutu pendidikan yang relevansi terhadap kebutuhan masyarakat khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hal ini sejalan dengan tujuan dari SMK N 1 Tilatang Kamang yaitu menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif seperti mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan koperasi dalam program keahlian yang dipilih, menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkoperasi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap 8 profesional, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, membekali peserta didik dengan koperasi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK N 1 Tilatang Kamang merupakan SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK). Secara umum, program SMK-PK bertujuan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang terserap di DUDI atau menjadi wirausaha melalui keselarasan kurikulum prototipe/merdeka dengan dunia kerja serta menjadi pusat peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Sumatera Barat. Secara khusus, sesuai Keputusan menteri Nomor 165/M/2021 program SMK-PK bertujuan memperkuat kemitraan antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan pemerintah daerah dalam pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan, memperkuat kualitas sumber daya manusia SMK, antara lain kepala SMK, pengawas sekolah, guru, teknisi, dan tenaga administrasi untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja, memperkuat kompetensi keterampilan non teknis (soft skill) dan keterampilan teknis (hard skills) peserta didik yang sesuai

dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mewujudkan perencanaan yang berbasis data melalui manajemen berbasis sekolah, meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan platform digital, peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar peserta didik yang berstandar DUDI, memperkuat kemitraan dan kerjasama antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan DUDI dalam pengembangan dan pendampingan Program SMK-PK.

Optimistis penerapan Kurikulum Merdeka akan membuat lulusan SMK semakin relevan dengan kebutuhan DUDI, apalagi keberhasilan SMK selama ini banyak dilihat dari pekerjaan lulusannya yang terserap di industri. Hanya saja, tantangan terberat yang dirasakan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka justru terletak pada guru yang dituntut untuk lebih kreatif dalam menguasai pembelajaran, dikarenakan Kurikulum Merdeka merupakan bentuk ikhtiar dari Kemendikbudristek dalam mentransformasikan pendidikan di Indonesia guna mewujudkan SDM Indonesia yang unggul.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru bagi dunia pendidikan dimana guru-guru dituntut untuk siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka termasuk bagi guru-guru di SMK N 1 Tilatang Kamang, karna kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, oleh sebab itu guru guru diberi pelatihan dan sosialisasi tentang Kurikulum Merdeka, dan sebagian guru yang sudah mendapat pelatihan dan sosialisasi juga berbagi pengetahuan dengan guru lainnya.

Guru sebagai penggerak merdeka belajar diharapkan untuk aktif, semangat, kreatif, inovatif, dan terampil, serta mampu menjadi sebagai fasilitator untuk kemajuan sekolah. Tanggung jawab guru tidak hanya melibatkan penguasaan materi dan mengajar efektif di kelas, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang positif melalui hubungan dekat dengan siswa, dimana guru tidak lagi menggunakan metode ceramah yang membuat proses pembelajaran terkesan

monoton dan membosankan bagi peserta didik, misalnya metode pembelajaran berbasis *Quizziz* atau metode pembelajaran berbasis *Games*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka guru harus menguasai teknologi (IT) untuk membuat media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar. Selain itu, guru perlu meningkatkan metode pengajaran dan secara teratur melakukan latihan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar. Sebagai tugasnya, guru perlu menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai, sebagai upaya guru untuk mengimplementasikan kurikulum yang lebih bebas di sekolah dan memenuhi kebutuhan siswa misalnya metode pembelajaran berbasis *Quizziz* atau metode pembelajaran berbasis *Games*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka guru harus menguasai teknologi (IT) untuk membuat media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar. Saat mengajar, guru melakukan proses pengajaran dan mengamati perkembangan minat serta keterampilan siswa mereka.

Menurut hasil observasi dan wawancara di SMK N 1 Tilatang Kamang tentang bagaimana guru melihat Kurikulum Merdeka, terdapat dua arah pandangan dari arah positif dan arah negatif, ditemukan bahwa keunggulan dalam menerapkan Kurikulum merdeka adalah guru dapat meningkatkan kreativitasnya, membuat pembelajaran lebih menarik dan berarti, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, dan menerapkan model pembelajaran berbasis siswa dalam Kurikulum Merdeka.

Sementara itu, masih terdapat guru menghadapi beberapa kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka seperti kurangnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi, proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, namun berdasarkan pengamatan dan wawancara tidaklah banyak guru yang tidak menguasai teknologi dan menggunakan metode ceramah, hampir seluruh guru sudah mampu menggunakan teknologi, selanjutnya yaitu kurangnya sarana di sekolah, salah satu contohnya proyektor dan layar proyektor, di Program Keahlian DPIB hanya terdapat satu buah proyektor dan

ayar proyektor. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan PLK semester Juli-Desember 2023 dimana pada saat itu SMK N 1 Tilatang Kamang sudah menerapkan Kurikulum Mereka, kemudian guru DPIB membuat PPT atau video sebagai media pembelajaran namun proyektor yang tersedia hanya satu sedangkan DPIB terdiri dari tiga kelas, untuk itu pemakaian proyektor harus bergantian, hal ini tentu berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dimana pada Kurikulum Merdeka guru dituntut kreatif membuat media pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menampilkan media pembelajaran seperti PPT, video, kuis atau games. Oleh sebab itu, masih ada guru yang memakai metode ceramah dan penugasan dan membuat siswa bosan dengan suasana pembelajaran. Akibat dari kurangnya sarana disekolah mengakibatkan pembelajaran kurang optimal. Untuk data fasilitas dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul topik yaitu "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka diantaranya:

1. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru bagi dunia pendidikan, termasuk bagi guru-guru di SMK N 1 Tilatang Kamang
2. Guru masih tetap memakai metode pengajaran melalui ceramah atau penugasan sehingga proses belajar tetap terkesan monoton.
3. Kurangnya penguasaan guru terhadap teknologi (IT) sehingga kesulitan dalam membuat media pembelajaran, padahal dalam kurikulum merdeka dituntut untuk menjadi kreatif.
4. Kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran.

5. Sarana dan prasarana disekolah yang belum memadai dalam menunjang penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dimana penelitian ini memiliki fokus pada Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan termasuk peneliti sendiri. Manfaat penelitian ini :

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan secara umum dalam penerapan kurikulum mardeka dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini dengan mensosialisasikan konsep Kurikulum Merdeka kepada semua pihak yang terkait. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi sumber informasi bagi pihak pihak yang terkait untuk meningkatkan proses penerapan

Kurikulum Merdeka, serta memberikan masukan dan saran agar penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang semakin lebih baik lagi kedepannya.

b. Bagi Guru

Harapannya adalah agar penelitian ini dapat digunakan sebagai solusi lain untuk mengatasi masalah kurikulum di dunia pendidikan.

c. Bagi Peneliti Lain

Digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian serupa.

3. Manfaat Akademis

Temuan penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan syarat memperoleh gelar S1.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan langsung terhadap sesuatu atau proses seseorang dalam memahami berbagai hal melalui pancaindranya. Secara asal-usul, kata persepsi berasal dari bahasa Latin "percipere" yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah hasil dari memproses informasi dan menginterpretasikan pesan yang diperoleh tentang objek, peristiwa, atau hubungan. Proses ini melibatkan pengorganisasian petunjuk-petunjuk inderawi (pengalaman) masa lalu yang relevan untuk memberikan gambaran terstruktur dan bermakna tentang situasi tertentu.

Persepsi adalah sebuah proses yang diawali oleh penginderaan, yaitu ketika suatu stimulus diterima oleh individu melalui alat reseptör atau indera. Indera berfungsi sebagai penghubung antara individu dengan dunia sekitarnya. Persepsi melibatkan stimulus yang diterima oleh indera, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu dapat memahami dan menyadari apa yang ia rasakan (Hakim et al., 2021).

Persepsi dalam arti sempit sering kali terkait dengan pengalaman kita, namun secara psikologis, persepsi lebih tepat dipahami sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasi data inderawi untuk dikembangkan agar kita dapat memahami lingkungan sekitar dan diri kita sendiri. Dalam proses memahami keadaan di sekitar, kita perlu melibatkan indra yang menghasilkan argumen berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan diterima oleh reseptör sensorik kita. Hal ini

memungkinkan kita menggabungkan atau mengelompokkan data yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya (Nisa et al., 2023).

Persepsi adalah proses di mana seseorang menafsirkan rangsangan sensorik. Persepsi terbentuk dari pengalaman sebelumnya dan dalam psikologi dipandang sebagai proses untuk menemukan informasi yang dapat dimengerti. Alat untuk mengumpulkan informasi ini adalah indera (seperti penglihatan, pendengaran, dan sentuhan), sementara alat untuk memahaminya adalah kesadaran (Saifudin, 2022).

Persepsi juga dapat didefinisikan sebagai pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui penerimaan dan penafsiran pesan. Persepsi memberikan makna pada rangsangan sensorik. Hubungannya dengan persepsi sangat erat, karena emosi menjadi bagian dari proses ini. Namun, dalam menafsirkan makna informasi sensorik, tidak hanya emosi yang berperan tetapi juga kekhawatiran, harapan, motivasi, dan ingatan (Tari, 2023).

Menurut berbagai pengertian di atas, persepsi adalah cara individu memberikan arti dan penafsiran terhadap rangsangan dan sensasi yang diterima, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu. Pandangan seseorang tentunya dapat berbeda dari orang lain karena perbedaan dalam tingkat pengetahuan, pengalaman, dan penafsiran terhadap suatu hal, misalnya, dalam menafsirkan fungsi sebuah *handphone*, ada yang melihatnya sebagai alat untuk menelepon, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai perangkat untuk mengakses internet, bermain game, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek atau situasi dipengaruhi oleh pengalaman, penafsiran, dan pengetahuan mereka. Meskipun demikian, secara umum, fungsi dan kegunaan dari objek tersebut sering kali diakui sebagai alat untuk komunikasi.

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Menurut Walgito terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

- 1) Tahap pertama adalah tahap yang dikenal sebagai proses kealaman atau proses fisik, yaitu proses di mana suatu stimulus ditangkap oleh alat indera manusia.
- 2) Tahap kedua adalah proses fisiologis, di mana stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) diteruskan melalui saraf-saraf sensoris.
- 3) Tahap ketiga adalah proses psikologik, di mana individu mulai menyadari stimulus yang diterima oleh reseptor.
- 4) Tahap keempat adalah hasil dari proses persepsi, yang berupa tanggapan dan perilaku individu terhadap stimulus yang diterima.

c. Syarat Terjadinya Persepsi

Bimo Walgito menyatakan bahwa ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar individu dapat menyadari dan memahami persepsi yaitu:

- 1) Terdapat objek : Objek menghasilkan rangsangan yang diterima oleh indra. Sumber rangsangan dapat berasal dari luar dan langsung menstimulasi reseptor indra atau berasal dari dalam tubuh dan langsung memengaruhi sensoris saraf yang berperan seperti reseptor.
- 2) Reseptor atau indrawi: Alat indera atau reseptor berfungsi sebagai bagian tubuh yang mendeteksi stimulus. Dalam hal ini, dibutuhkan saraf sensoris untuk mengirimkan rangsangan dari reseptor ke otak sebagai pusat kesadaran.
- 3) Adanya perhatian: Perhatian merupakan langkah awal dalam proses persepsi. Tanpa adanya perhatian, proses persepsi tidak dapat terjadi secara efektif dalam diri seseorang.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang berbeda-beda dalam memengaruhi persepsi seseorang (Hakim et al., 2021):

- 1) Faktor eksternal: Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi meliputi karakteristik lingkungan dan objek-objek di sekitarnya. Elemen-elemen ini dapat mengubah pandangan seseorang terhadap dunia sekitarnya dan memengaruhi cara ia merasakan atau menerima informasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi ini termasuk ukuran dan penempatan objek atau stimulus.
- 2) Faktor internal: Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya
- 3) Informasi: Selain faktor-faktor di atas, informasi yang diperoleh juga merupakan elemen penting dalam pembentukan persepsi seseorang. Informasi yang relevan yang dapat mempengaruhi bagaimana individu menginterpretasikan stimulus dan membuat penilaian..

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru Guru adalah pendidik profesional dengan peran utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan formal. Sebagai fasilitator utama di sekolah, guru bertugas untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi siswa, sehingga mereka diharapkan dapat bergabung dalam masyarakat yang memiliki nilai etika. Guru memainkan peran utama dalam proses pendidikan, guru tidak hanya mengajar materi akan tetapi juga membantu siswa dalam pengembangan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan. (Sulistiani & Nursiwi Nugraheni, 2023).

Guru adalah orang yang berperan penting dalam proses pendidikan, bertanggung jawab terhadap kualitas generasi mendatang dan

merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan siswa. Peran guru tidak hanya terbatas pada mengajar ilmu pengetahuan kepada siswa, melainkan juga sebagai pendorong yang menginspirasi siswa dalam mencapai kesuksesan belajar (Manizar, 2015). Dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, guru yang unggul sangat diperlukan. Dengan demikian, guru perlu memahami prinsip-prinsip dasar pendidikan selain menguasai materi pelajaran dan metode pengajaran. (Sopian, 2016).

Menurut (UU Republik Indonesia, 2005) tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator, pemacu, motivator, dan pemberi inspirasi.

Undang-Undang ini menetapkan bahwa profesi guru adalah bidang pekerjaan khusus yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, termasuk adanya jaminan perlindungan hukum dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru mencakup kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional, yang akan diperoleh melalui pendidikan profesi.

Karena itu, semua guru harus memiliki kualifikasi guru profesional (Tihul, 2020). Kompetensi guru profesional adalah:

- 1) Kompetensi pedagogik, yang mencakup pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi siswa.
- 2) Kompetensi kepribadian, Sifat-sifat personal yang perlu dimiliki oleh seorang guru, seperti kestabilan emosional, kedewasaan, kebijaksanaan, dan wibawa, serta kemampuan menjadi contoh bagi siswa, disebut sebagai kompetensi kepribadian.

3) Kompetensi profesional, yang mencakup penguasaan materi secara mendalam dan komprehensif, memungkinkan guru untuk membimbing siswa dalam memahami materi ajar dengan baik.

4) Kompetensi sosial, kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan rekan pendidik, orang tua atau wali siswa, siswa, dan lingkungan sekitar.

b. Peran Guru Dalam Pendidikan

1) Sebagai pengajar: tugas guru adalah memberikan pengetahuan kepada murid.

2) Sebagai pendidik: Guru mendidik siswa supaya para siswa memiliki perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku dilingkungan mereka

3) Sebagai pembimbing: guru memandu siswa untuk tetap selalu di jalan yang seharusnya yaitu tujuan utama pendidikan.

4) Sebagai motivator: Guru memberikan motivasi dan menyemangati murid-murid dalam perjalanan belajar mereka.

5) Sebagai teladan: Guru menunjukkan perilaku positif yang bisa diikuti oleh siswa yang nantinya dapat dicontoh oleh siswa siswanya.

6) Sebagai administrator: Guru mencatat dan juga mengelola siswa serta memperhatikan perkembangan belajar siswa.

7) Sebagai evaluator: Guru melakukan evaluasi terhadap proses belajar siswa untuk menilai kemajuan mereka.

8) Sebagai inspirator: Guru menginspirasi siswa agar mereka memiliki tujuan dan cita-cita untuk masa depan.

c. Kode Etik Guru Indonesia

Terdapat sembilan jenis kode etik guru di indonesia:

1) Guru berdedikasi dalam mengarahkan murid untuk membentuk individu Indonesia yang utuh dengan semangat Pancasila.

2) Guru memegang dan menjalankan etika profesional dengan jujur.

- 3) Guru berupaya untuk mendapatkan data mengenai murid-murid sebagai dasar untuk memberikan pendidikan dan pembinaan.
- 4) Guru menciptakan lingkungan sekolah yang optimal untuk mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
- 5) Guru menjaga hubungan positif dengan orangtua siswa dan masyarakat sekitar guna mempromosikan keterlibatan dan tanggung jawab terhadap pendidikan.
- 6) Guru bekerja bersama untuk meningkatkan kualitas dan reputasi profesi secara personal.
- 7) Guru menjaga hubungan profesional, semangat kebersamaan, dan solidaritas sosial.
- 8) Guru bekerja bersama-sama untuk merawat dan meningkatkan kualitas organisasi PGRI sebagai alat untuk berjuang dan berbakti.

3. Persepsi Guru

a. Pengertian Persepsi Guru

Persepsi guru adalah proses di mana guru menyaring, mengorganisir, dan menafsirkan berbagai informasi dan pengalaman yang diterimanya, untuk kemudian membentuk gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi ini mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan menilai berbagai masalah yang dihadapinya. Pada dasarnya, persepsi seseorang dipengaruhi oleh sikap dan pandangannya terhadap situasi tersebut. Persepsi guru melibatkan proses analisis tentang bagaimana mengintegrasikan pengalaman dan informasi yang ada dengan konsep atau kesan yang sudah ada sebelumnya, serta mengenali objek atau situasi tersebut.

Sebagai contoh, jika seorang individu pertama kali menemui buah yang tidak dikenal sebelumnya dan kemudian diberi tahu bahwa buah itu adalah mangga, individu tersebut akan mengamati dan mengevaluasi bentuk, rasa, dan karakteristik lain dari buah tersebut. Setelah itu,

individu akan membentuk konsep tentang mangga berdasarkan informasi baru tersebut dan memori yang sudah ada, sehingga dapat mengenali bahwa objek yang dilihatnya adalah mangga.

b. Faktor yang memengaruhi pandangan guru terhadap Kurikulum Merdeka

1) Pengalaman mengajar oleh seorang Guru

Pengalaman mengajar memiliki keterkaitan dan mempengaruhi dalam membentuk pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka. Lebih banyak pengalaman yang dimiliki guru dalam mengajar, semakin cenderung mereka melihat perubahan kurikulum sebagai hal yang positif dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Secara umum, persepsi guru merupakan proses kognitif yang rumit yang melibatkan evaluasi dan penafsiran berbagai aspek dalam lingkungan pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Sejarah Pendidikan Guru

Pendidikan guru yang mendalam juga berperan kunci dalam membentuk persepsi mereka terhadap Kurikulum Merdeka. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru, semakin besar kemungkinan bahwa pandangannya terhadap kurikulum Merdeka akan positif. Pendidikan yang baik dan mendalam dapat memberikan kontribusi positif terhadap bagaimana guru memahami perubahan kurikulum.

3) Partisipasi guru dalam mengikuti pelatihan

Mutu dan banyaknya pelatihan yang diikuti oleh guru juga berpengaruh besar terhadap cara pandang mereka terhadap Kurikulum Merdeka. Pelatihan yang efektif dan memadai dapat sangat mempengaruhi bagaimana guru memahami dan menerapkan kurikulum tersebut.

4) Pengalaman Pribadi Guru

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh guru, semakin mungkin mereka memiliki pandangan yang baik dan akan mendukung Kurikulum Merdeka. Pengalaman yang luas membantu guru dalam mengembangkan persepsi yang lebih mendalam dan positif tentang kurikulum tersebut.

5) Gelar seorang Guru

Gelar yang dimiliki oleh pendidik mempengaruhi cara mereka berpikir dan menyikapi berbagai hal, termasuk dalam konteks Kurikulum Merdeka. Dengan gelar pendidikan yang lebih tinggi, guru cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memahami dan mendukung perubahan kurikulum sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin "curriculae" yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Proses memanusiakan manusia membutuhkan adanya kurikulum pendidikan, karena kurikulum adalah elemen yang sangat penting. Semua kegiatan pendidikan berlandaskan pada kurikulum, sehingga peran kurikulum dalam pendidikan sangatlah krusial. Dalam penyusunannya, kurikulum harus didasarkan pada penelitian yang kuat dan refleksi yang mendalam, serta harus dikerjakan dengan cermat. Pada masa lalu, kurikulum pada dasarnya merupakan sistem yang kohesif, yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling mendukung satu sama lain, Karena itu, kurikulum wajib ada di sekolah dan memiliki peran sentral dalam proses pendidikan, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat mencapai tujuannya secara optimal tanpa kehadiran kurikulum. Kurikulum berisi rencana pendidikan yang berfungsi sebagai panduan serta memuat mata pelajaran yang menjadi sumber konsep dasar bagi lembaga pendidikan

(Ahmad Zainuri, 2018). Berdasarkan (UU NO 20 Republik Indonesia, 2003) Rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran dalam kurikulum merupakan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang mencakup berbagai rencana bagi peserta didik, seperti materi pelajaran, strategi belajar mengajar, lingkungan program yang berlaku, dan aktivitas yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan, pentingnya kurikulum dapat dilihat dari komponen-komponen yang saling berhubungan, seperti tujuan pendidikan, kurikulum itu sendiri, peserta didik, lingkungan, sarana dan prasarana, manajemen, serta teknologi (Achmad, 2021)

Kurikulum merupakan alat yang dipakai sebagai acuan dalam memajukan proses belajar mengajar, melibatkan ragam aktivitas siswa yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran spesifik dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kurikulum adalah dokumen tertulis yang dipakai guru untuk mengajar siswa. Sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah atau madrasah, kurikulum merupakan program pendidikan yang dirancang oleh pemerintah dan dijadikan acuan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah, Kurniasih dan Berlin Sani (2014:6)

5. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah suatu kebijakan pendidikan yang ingin memberikan keleluasan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta lingkungan lokal (Kurniawati et al., 2024), Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pendekatan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berfokus pada siswa. Rencana pelajaran ini digariskan untuk mempersesembahkan sokongan bagi pelajar dalam memperkembangkan kemahiran abad ke-21

seperti menyelesaikan masalah, kreativiti, berkomunikasi, dan bekerjasama. Penerapan Kurikulum Merdeka melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan.

Sesuai pendapat Haryanto (2019), keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka tergantung pada keterlibatan guru sebagai pembimbing yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Disamping itu, Kurikulum Merdeka mengedepankan pendekatan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berfokus pada siswa. Diciptakan untuk mendorong perkembangan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, kurikulum ini melibatkan berbagai elemen yang terkait satu sama lain.

Menurut Haryanto (2019), keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka sangat tergantung pada keterlibatan guru sebagai fasilitator yang efektif dalam mengambil peran dalam membantu siswa dalam pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap mereka. Program Sekolah Penggerak memiliki peran vital dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Misi utama program ini adalah menjadi contoh atau pusat keunggulan dalam penerapan Kurikulum Merdeka, juga memberikan motivasi dan arahan kepada sekolah lain. Dalam konteks struktur kurikulum, Kurikulum Merdeka cenderung menggabungkan pelbagai mata pelajaran dan menggabungkan pembelajaran lintas disiplin (Rauuf et al., 2022). Dalam pandangan Kemdikbud (2020), kurikulum tersebut disusun dengan tujuan memberikan kelonggaran kepada sekolah dalam menetapkan isi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan murid.

b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

- 1) Projek-based learning untuk meningkatkan soft skills dan karakter sesuai dengan gambaran siswa Pancasila.

- 2) Perhatikan materi yang penting agar tersedia waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam tentang keterampilan dasar seperti literasi dan juga numerasi.
- 3) Kemampuan guru untuk mengajar dengan berbagai metode sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan adaptasi terhadap kondisi serta kurikulum lokal.

c. Komponen Kurikulum Merdeka

Komponen Kurikulum Merdeka yang paling utama ditinjau dari tiga aspek, antara lain perencanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan penilaian

a) Perencanaan pembelajaran

- (1) Memahami Capaian Pembelajaran (CP), Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran pada akhir suatu fase. CP menggambarkan apa yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah menyelesaikan periode pembelajaran tertentu. CP biasanya ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan yang berwenang dan bersifat tetap untuk memastikan konsistensi dan keseragaman dalam sistem pendidikan.
- (2) Merumuskan tujuan pembelajaran, Pada tahap ini, pendidik mengidentifikasi kata-kata kunci CP untuk merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP). TP yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP
- (3) Menyusun alur tujuan pembelajaran, ATP, atau Alur Tujuan Pembelajaran, merupakan urutan Tujuan Pembelajaran yang disusun dengan cara yang sistematis dan terstruktur dalam suatu

fase pembelajaran agar siswa dapat mencapai Capaian Pembelajaran.

(4) Merancang pembelajaran dengan membuat modul ajar, Modul ajar adalah panduan pembelajaran yang lebih komprehensif dibandingkan dengan RPP, meliputi tujuan, langkah-langkah pembelajaran, media, asesmen, serta informasi dan referensi tambahan. Modul ajar berfungsi sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran, bersamaan dengan ATP.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

- (1) Pemahaman dan Kesiapan Guru dalam menerapkan kurikulum merdeka
- (2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik
- (3) Kemampuan dalam menguasai teknologi dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
- (4) Ketersedian sarana dan prasarana sebagai penunjang penerapan kurikulum merdeka

c) Penilaian

Penilaian merujuk pada serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Penilaian ini tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran tetapi juga sepanjang proses tersebut. Biasanya, masing-masing guru mata pelajaran melakukan asesmen terhadap siswa. Pada Kurikulum Merdeka, terdapat dua jenis Penilaian yang digunakan, yaitu formatif dan sumatif.

(1) Formatif

Penilaian formatif adalah jenis penilaian yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada guru dan siswa, sehingga dapat memperbaiki proses belajar. Asesmen ini dilaksanakan pada berbagai tahap pembelajaran, termasuk di awal, pertengahan, akhir, atau bahkan secara berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

(2) Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Karena itu, asesmen ini umumnya dilakukan di akhir periode pembelajaran, seperti pada akhir semester, akhir tahun ajaran, atau pada akhir jenjang pendidikan.

d. Tujuan Kurikulum Merdeka

Menurut pandangan yang lebih umum, UNESCO menyatakan bahwa kurikulum mencakup semua rencana dan pengaturan yang menentukan materi apa yang harus diajarkan kepada siswa, metode pengajarannya, serta cara mengevaluasi hasilnya. Kurikulum juga merupakan patokan yang dapat digunakan di dunia pendidikan.

Secara sederhana, Kurikulum adalah pedoman lengkap yang menjelaskan materi yang perlu diajarkan, cara mengajar yang digunakan, dan cara menilai pemahaman siswa di sekolah. Kurikulum melibatkan sejumlah mata pelajaran, teknik pengajaran, dan unsur-unsur lain yang terkait dengan pendidikan. Dari berbagai sudut pandang, Kurikulum memiliki beberapa peran dalam konteks pendidikan. Inilah tujuan utama dari kurikulum.:

1) Kepala sekolah

Kurikulum Merdeka memberikan kepala sekolah wewenang lebih besar dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, memungkinkan mereka untuk lebih

fleksibel dalam mengelola program pendidikan. Kurikulum Merdeka memungkinkan kepala sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah berdasarkan kebutuhan spesifik siswa dan komunitas.

2) Guru.

Guru memiliki kebebasan lebih dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, serta menyesuaikan materi ajar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

3) Siswa

Siswa adalah pihak yang menjadi pusat perhatian dalam proses pendidikan di sekolah, Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan potensi mereka, urikulum ini mendukung pengembangan kemandirian belajar dan kreativitas siswa, dengan memberi mereka lebih banyak kontrol atas proses pembelajaran mereka.

4) masyarakat/orang tua.

Kurikulum Merdeka memberikan informasi yang jelas tentang tujuan dan metode pembelajaran, yang membantu orang tua memahami perkembangan pendidikan anak mereka, Orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih untuk anak mereka dengan cara-cara yang diterapkan untuk mencapainya. Masyarakat juga dapat berperan aktif dalam mendukung implementasi kurikulum melalui kerjasama dengan sekolah, memberikan masukan, dan terlibat dalam kegiatan pendidikan, agar menghasilkan tenaga yang dibutuhkan masyarakat yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

e. Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran intrakurikuler dilakukan dengan pendekatan terdiferensiasi, memungkinkan peserta didik untuk memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi mereka. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas kepada guru dalam memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik.
- 2) Pembelajaran kokurikuler melibatkan proyek-proyek yang bertujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Prinsip dari pembelajaran ini adalah interdisipliner, berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi umum siswa.
- 3) Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan berdasarkan minat siswa dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan.

f. Faktor Pendukung Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, harus mempertimbangkan faktor pendukung yang dapat memengaruhi keberhasilannya. Berbagai faktor penyokong yang dapat mempermudah penerapan Kurikulum Merdeka yaitu:

- 1) Pentingnya Dukungan Kebijakan: Dukungan dari pihak pemerintah dan kementerian sangat essensial dalam menjalankan Kurikulum Merdeka. Ini melibatkan pendistribusian sumber daya yang memadai, penyediaan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru, serta perlaksanaan pemantauan dan evaluasi secara teratur (Kemdikbud, 2020).
- 2) Kemampuan Guru: Guru yang kompeten dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan metode Kurikulum Merdeka

akan lebih berhasil dalam menerapkannya. Kesiapan guru dalam memahami dan menggunakan Kurikulum Merdeka secara efektif adalah hal utama dalam mendukung penerapannya. (Tuerah & Tuerah, 2023).

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian oleh Miftahul Rahmi, Merika Setiawati, Fajri Basyirun, dan Hendri Irawan (2023) dengan judul penelitian "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri 1 Solok" , yaitu (1) menunjukkan bahwa 83,33% guru di SMK Negeri 1 Solok meyakini bahwa kurikulum Merdeka Belajar telah diterapkan dengan baik di kelas X. (2) Menurut semua guru di kelas X, tahap perencanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar telah dilaksanakan dengan sangat baik, mencapai hasil yang sangat baik sebesar 82,5%. (3) Menurut semua guru di kelas X, sebanyak 76% tahap pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar sudah diterapkan dengan sangat baik. (4) 77,8% guru kelas X telah mengimplementasikan tahap penilaian pembelajaran kurikulum merdeka belajar dengan sangat baik.
2. Hasil penelitian oleh Sunarni, Hari Karyono (2023) yaitu "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" ditemukan bahwa guru di sekolah dasar memandang positif dan menghargai implementasi Kurikulum Merdeka, mereka memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum dan keberhasilan dalam menerapkannya tergantung pada intensitas guru di kelas. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan kurikulum, merancang kelas, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Namun, masih ada kendala seperti minimnya sosialisasi dan pelatihan tentang pembentukan profil pelajar Pancasila, serta tidak semua guru menerapkan Kurikulum Merdeka, beberapa bahkan tidak memiliki keterampilan IT. Akses internet yang tidak stabil juga menjadi hambatan

- dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama untuk sekolah terpencil dengan sulitnya terkoneksi dengan platform tersebut.
3. Hasil penelitian oleh Mai Sri Lena, Hana Shilfia Iraqi, Elsa Nurul Fauziah, Ima Putri (2023) dengan judul penelitian yaitu "Persepsi Guru Kelas Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar", menunjukkan bahwa (1) guru di sekolah dasar memiliki pandangan yang positif terhadap kurikulum Merdeka, (2) diperlukan sosialisasi dan bimbingan lebih lanjut bagi guru, (3) guru melihat perubahan positif dalam siswa seperti kreativitas, inovasi, dan pembelajaran yang terarah tetapi masih ada kekurangan dalam pemberian materi. (4) Proyek P5, penonjolan kreatifitas siswa, dan kebebasan guru dalam pembelajaran adalah keunggulan kurikulum merdeka dibanding kurikulum konvensional. (5) Guru menghadapi hambatan seperti kurangnya fasilitas, kesulitan menentukan kedalaman materi yang akan diajarkan karena materi yang diberikan hanya umum, kekurangan bahan ajar, menentukan P5, dan membuat modul. Di samping itu, terdapat guru yang mengalami kesulitan akses jaringan internet di wilayahnya untuk menggunakan aplikasi PMM di area tempat tinggalnya. (6) Guru setuju bahwa penting untuk mengadakan pembelajaran tentang profil pelajar Pancasila dan proyek. (7) Guru sering menggunakan model-model pembelajaran seperti problem based learning, project based learning, kooperatif learning, discovery learning, dan pembelajaran kontekstual.
 4. Hasil penelitian oleh Lia Nur Halimah, Nurhadi, Ghufronudin (2023) dengan judul penelitian "Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sukoharjo (Analisis Teori Fenomenologi Persepsi Maurice Merleau-Ponty)", didapatkan hasil bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sukoharjo menimbulkan beragam pandangan dari para guru. Guru-guru memandangnya seperti itu karena nilai-nilai ideologis, pengalaman mengajar, idealisme, kebijakan pemerintah, dan peraturan pendidikan. Semakin kuat nilai ideologi, idealisme, dan pengalaman guru

dalam mengajar, maka semakin besar kesukaan guru terhadap pekerjaannya dan semakin adaptif dalam merespons dinamika pendidikan.

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan

No.	Penelitian yang relevan	Judul	Fokus	Temuan utama
1.	Penelitian oleh Miftahul Rahmi, Merika Setiawati, Fajri Basyirun, dan Hendri Irawan (2023)	Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Solok	Penelitian ini berfokus pada persepsi guru di sekolah kejuruan (SMK) mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.	<ul style="list-style-type: none"> Guru di SMK Negeri 1 Solok umumnya mendukung konsep Kurikulum Merdeka karena memberi fleksibilitas dalam menyusun pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan dunia kerja. Meskipun guru merasa antusias, ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan teknis, dan adaptasi metode pengajaran. Dukungan infrastruktur dan fasilitas yang memadai menjadi tantangan utama bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini secara efektif di sekolah kejuruan.
2.	Penelitian oleh Hari Karyono (2023)	Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar	Penelitian ini meneliti persepsi guru di tingkat sekolah dasar	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar guru di sekolah dasar memahami dan mendukung Kurikulum Merdeka, terutama karena pendekatannya yang berpusat pada siswa, memberikan ruang bagi

				<p>pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Namun, guru merasa bahwa waktu persiapan dan pelatihan yang diberikan kurang mencukupi untuk memahami sepenuhnya kurikulum ini, yang menimbulkan kebingungan dalam implementasi. • Keterbatasan pemahaman tentang capaian pembelajaran (CP) dan modul ajar juga menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
	<p>Penelitian oleh Mai Sri Lena, Hana Shilfia Iraqi, Elsa Nurul Fauziah, Ima Putri (2023)</p>	<p>Persepsi Guru Kelas Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar</p>	<p>Penelitian ini membahas persepsi guru di sekolah dasar, tetapi lebih spesifik pada guru kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas di sekolah dasar memiliki persepsi positif terhadap Kurikulum Merdeka, terutama karena pendekatan yang memprioritaskan pengembangan karakter siswa. • Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya bimbingan teknis dalam hal penyusunan modul ajar, evaluasi berbasis proyek, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. • Mereka merasa masih perlu bimbingan lebih lanjut untuk mengimplementasikan asesmen formatif dan sumatif yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

	<p>Penelitian oleh Lia Nur Halimah, Nurhadi, Ghufronudin (2023)</p>	<p>Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sukoharjo (Analisis Teori Fenomenologi Persepsi Maurice Merleau-Ponty)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi dari Maurice Merleau-Ponty untuk menganalisis persepsi guru di tingkat SMA terhadap Kurikulum Merdeka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi guru SMA terhadap Kurikulum Merdeka lebih variatif. Beberapa guru merasa kesulitan dalam mengubah pendekatan pengajaran tradisional ke pendekatan baru yang lebih fleksibel. • Guru mengakui bahwa Kurikulum Merdeka membuka peluang untuk inovasi pembelajaran, namun merasa ada kesenjangan antara idealisme kurikulum dan realitas di lapangan, terutama terkait kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis proyek. • Beberapa guru mengalami kesulitan dalam memahami teori dan praktik yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum Merdeka.
--	--	---	---	---

Sintesis dari keempat penelitian tersebut yaitu:

1. Persamaan pandangan

Menurut keempat penelitian ini, terdapat persamaan pandangan, dapat disimpulkan bahwa secara umum guru di semua tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, dan SMK) memiliki persepsi positif terhadap tujuan Kurikulum Merdeka. Mereka menyadari pentingnya pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai bagian dari kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Oleh sebab itu penelitian ini dianggap relevan.

2. Tantangan yang serupa dalam menerapkannya

- a) Keterbatasan Pelatihan: Semua penelitian menunjukkan bahwa guru merasa waktu pelatihan dan bimbingan teknis yang diberikan masih kurang untuk mengimplementasikan kurikulum ini dengan baik.
- b) Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur: Baik di SMK, SD, maupun SMA, keterbatasan fasilitas dan dukungan teknologi menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum yang lebih fleksibel ini.

3. Perbedaan dalam tingkat kesiapan guru

Guru di SMK cenderung lebih siap dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan dunia kerja, sementara guru di sekolah dasar lebih memerlukan bantuan dalam hal penyusunan modul ajar dan pemahaman capaian pembelajaran. Di SMA, guru mengalami tantangan dalam mengintegrasikan teori dan praktik yang fleksibel sesuai dengan capaian pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum Merdeka.

4. Kesenjangan antara ideal dan realita dilapangan

Penelitian oleh Lia Nur Halimah menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka dianggap inovatif, beberapa guru di SMA masih merasa ada kesenjangan antara bagaimana kurikulum yang ideal dengan realita di lapangan. Hal ini juga tercermin dalam penelitian lainnya, di mana guru memerlukan lebih banyak waktu dan dukungan untuk menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Keempat penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya yaitu :

1. Topik yang sama yaitu persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka. Semua penelitian ini membahas persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka, baik di sekolah dasar, menengah, maupun kejuruan dan memberikan gambaran yang relevan dan bermanfaat untuk memperluas konteks penelitian ini di SMK N 1 Tilatang Kamang.

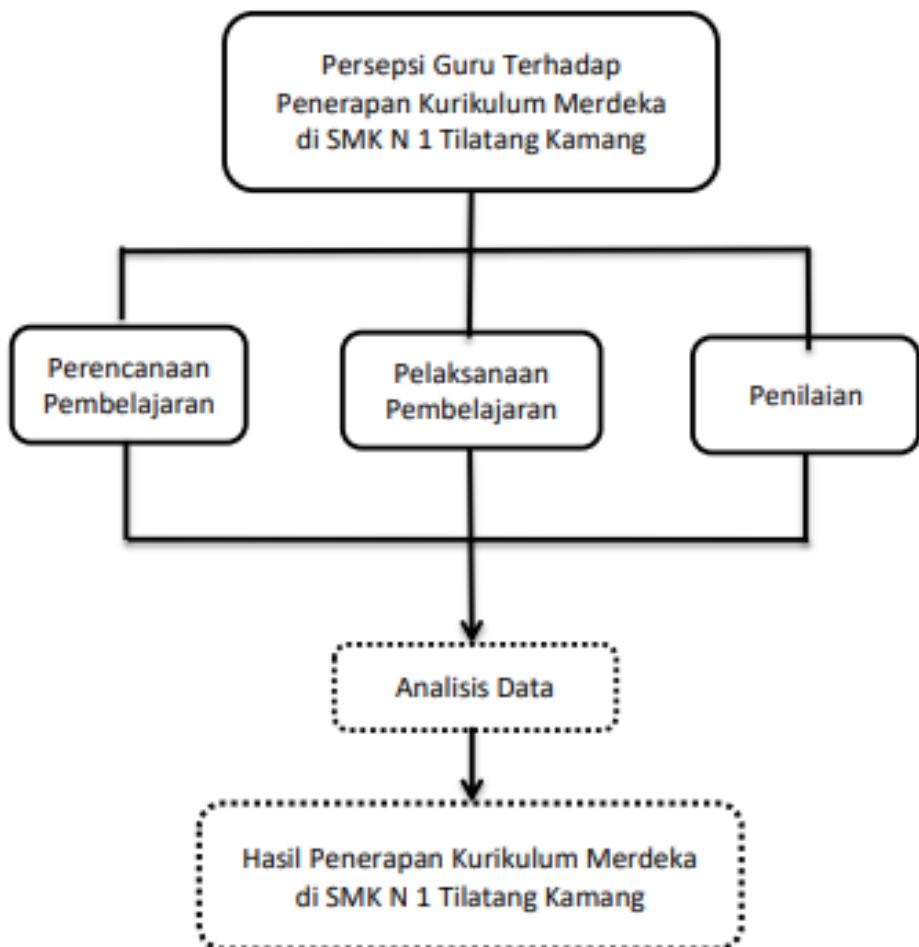
2. Penelitian Rahmi yang berfokus pada SMK Negeri 1 Solok memiliki konteks yang sangat mirip dengan penelitian ini karena sama-sama mengeksplorasi persepsi guru di sekolah kejuruan. Temuan-temuan tentang kesiapan, dukungan fasilitas, dan penerimaan guru terhadap pembelajaran berbasis proyek di SMK dapat dibandingkan dengan persepsi guru di SMK N 1 Tilatang Kamang. Penelitian ini sangat relevan sebagai referensi utama untuk memahami lebih dalam bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
3. Penelitian oleh Hari Karyono (2023) dan Mai Sri Lena et al. (2023) memberikan wawasan dari perspektif guru di sekolah dasar, yang meskipun berbeda jenjang, tetap relevan untuk memahami bagaimana persepsi guru di berbagai tingkatan terhadap Kurikulum Merdeka. Penelitian ini membantu memberi gambaran umum tentang kendala dan peluang yang mungkin dihadapi guru di SMK dalam penerapan kurikulum, serta bagaimana persepsi dan pengalaman mereka mungkin mirip dengan atau berbeda dari guru di jenjang lain.
4. Semua penelitian tersebut menunjukkan tantangan serupa dalam implementasi Kurikulum Merdeka, seperti kurangnya pelatihan teknis dan bimbingan, keterbatasan sarana dan prasarana dan kendala dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena guru di SMK N 1 Tilatang Kamang juga menghadapi tantangan serupa dimana sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka belum memadai. oleh sebab itu penelitian-penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperkuat temuan skripsi ini.
5. Penelitian tersebut memberi wawasan tentang bagaimana persepsi guru dianalisis di berbagai konteks pendidikan, memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk membandingkan dan menganalisis persepsi guru di SMK N 1 Tilatang Kamang.

C. Kerangka Konseptual

Tujuan dari Program Kurikulum Merdeka Belajar adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga siswa dan lulusan dapat mengatasi tantangan-tantangan masa depan yang rumit. Konsep kebebasan berpikir menjadi inti dari filosofi pembelajaran terbuka ini. Pendidikan bebas mendorong guru dan siswa untuk mengembangkan jiwa yang lepas, memungkinkan mereka untuk secara independen dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki dalam Kurikulum Merdeka Belajar, guru memiliki kebebasan untuk merancang pembelajaran yang menarik dan edukatif. Dalam tambahan, guru diharapkan untuk dapat mensimulasikan dan menerapkan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan kemampuan mengajar yang ada saat ini. Belajar secara dinamis, kreatif, dan nyaman membantu siswa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama di era modern saat ini (Ariga, 2023).

Harapannya adalah agar guru dapat berinovasi dan berkreasi dalam menyusun pembelajaran yang cocok dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka harus menggunakan kecerdasan mereka dalam memanfaatkan berbagai media dan metode pembelajaran yang ada, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang mandiri bagi para siswa. Di samping itu, para pendidik perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan yang sedang berlaku, terutama ketika terjadi perubahan dalam kurikulum seperti saat sekarang, karena pendidik merupakan fasilitator dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru harus merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian untuk menciptakan lulusan yang kompeten

Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi pandangan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang dimana , guna memahami kesiapan guru dalam menjalankan kurikulum tersebut. Kemudian diilustrasikan bingkai konseptual dalam penelitian ini seperti yang berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan turunan dari landasan teori, oleh sebab itu kerangka konseptual dibuat setelah menuliskan landasan teori. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, pada penelitian ini peneliti akan meninjau bagaimana persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang, persepsi guru ini ditinjau dari tiga aspek yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dan bagaimana guru melakukan penilaian. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka, setelah itu data yang diperoleh dari kuesioner tersebut akan diolah dan kemudian akan didapatkan hasil bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang saat ini.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016: 7) metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji sampel dan populasi dalam penelitian. Penelitian kuantitatif menghasilkan data dalam bentuk angka sebagai hasil dari penelitiannya. Metode deskriptif adalah cara untuk meneliti kondisi, pemikiran, atau peristiwa yang terjadi pada kelompok manusia atau objek secara detail. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara teratur, fakta, dan akurat tentang fenomena yang sedang diamati.

Penelitian deskriptif kuantitatif merujuk pada penelitian yang menampilkan variabel sesuai dengan keadaan aktualnya dengan menggunakan data-data berupa angka. Pada penelitian deskriptif kuantitatif ini peneliti akan mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian ini memanfaatkan metode perolehan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara.

Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif kuantitatif karena metode ini sering digunakan untuk melihat bagaimana persepsi, pengetahuan, sikap, atau keterampilan responden terkait dengan variabel atau topik yang diteliti. Selain itu menurut peneliti metode penelitian ini akan menghasilkan hasil yang akurat karena hasil data yang didapatkan berupa angka.

Peneliti mencoba untuk menguji hipotesis yang sudah ada pada penelitian sebelumnya dan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, tetapi dari penelitian ini diharapkan ada peneliti selanjutnya yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai pengembangan dari penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Tilatang Kamang yang beralamat di di Jl.Rawang Bunian, Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam, Sumatera Barat. Peneliti mengambil lokasi ini karena SMK N 1 Tilatang Kamang merupakan sekolah tempat peneliti melakukak praktek lapangan kependidikan (PLK) pada semester Juli-Desember tahun 2023 lalu, jadi peneliti ingin meninjau bagaimana penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian penting dalam penelitian. Populasi merupakan kumpulan obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMK N1 Tilatang Kamang. Jumlah guru yang menjadi populasi adalah seluruh guru yang mengajar saat ini periode juli-desember 2024 baik guru PNS maupun honorer yang berjumlah sebanyak 36 guru.

2. Sampel

sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi atau perwakilan dari seluruh populasi yang sedang diselidiki. Sampel yang diambil harus mencerminkan karakteristik populasinya. Contoh yang diambil dari populasi harus mewakili secara tepat. Maka sampel merupakan sebagian atau sejumlah individu yang jumlahnya lebih sedikit dari jumlah total populasi yang mewakili populasi secara keseluruhan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling, non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan jumlah responden sebanyak 36 responden yang berasal dari para guru yang mengajar di SMK N

1 Tilatang Kamang dan sampel yang diambil yaitu seluruh guru atau total sampling, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 guru . Penggunaan skala Likert dan metode analisis data yang digunakan dalam studi ini termasuk analisis data kuantitatif dan analisis data deskriptif.

Tabel 3. 1 Tabel Data Jumlah Guru

No.	Jabatan	Jumlah Guru
1.	Guru Produktif DPIB	3 Guru
2.	Guru Produktif TKJ	4 Guru
3.	Guru Produktif TITL	5 Guru
4.	Guru Produktif TKRo	6 Guru
5.	Guru Matematika	3 Guru
6.	Guru Bahasa Indonesia	2 Guru
7.	Guru PPKN	1 Guru
8.	Guru PAI	2 Guru
9.	Guru Seni Budaya	1 Guru
10.	Guru Bahasa Jepang	1 Guru
11.	Guru Bahasa Inggris	3 Guru
12.	Guru Penjaskes	1 Guru
13.	Guru Sejarah	1 Guru
14.	Guru PKK	1 Guru
15.	Guru IPAS	2 Guru
Total Jumlah Guru		36 Guru

Sumber: Tata usaha SMK N 1 Tilatang Kamang

D. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari angket dan juga wawancara. Responden angket tersebut yaitu seluruh guru yang mengajar di SMK N 1 Tilatang Kamang. Tujuan dari kuesioner ini yaitu untuk memperoleh data tentang persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang. Tujuan kuesioner yang difokuskan ke guru guna untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak terkait penerapan Kurikulum Merdeka yang sedang diterapkan di SMK N 1 Tilatang Kamang. Sumber data lainnya yaitu sumber data sekunder yaitu data yang sudah ada dan merupakan data milik sekolah yang diperoleh dari pihak sekolah guna menunjang kebutuhan data penelitian. Data sekunder pada penelitian itu yaitu data jumlah guru yang mengajar di SMK N 1 Tilatang Kamang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan memanfaatkan indera, terutama indera penglihatan. Menurut penjelasan Sutrisno Hadi (2016: 145), observasi adalah sebuah proses yang rumit, terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis, di antaranya adalah proses pengamatan dan ingatan yang penting. Pengamatan ini dilakukan sebelum memulai penelitian, yaitu pada saat melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Peneliti mengamati guru pamong yang masih menggunakan metode ceramah dan belum cukup siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, namun sudah banyak juga guru lain yang siap menerapkan Kurikulum Merdeka, seperti membuat modul, membuat media pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi dengan responden. Ini bisa berarti berbicara langsung atau menggunakan

teknologi komunikasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan menjelaskan suatu hal atau situasi guna mendapatkan jawaban, keterangan, atau pendapat terkait perihal tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung ke sekolah terkait dengan Penerapan Kurikulum Merdeka, peneliti melakukan wawancara dengan wakil kurikulum, dua guru DPIB dan guru matematika di SMK N 1 Tilatang Kamang sebelum mengangkat judul Penelitian ini. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum dan tiga orang guru tentang penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada angket ini peneliti membuat sekumpulan pernyataan yang ditujukan kepada seluruh guru yang mengajar di SMK N1 Tilatang Kamang baik guru PNS maupun guru honorer. Angket ini bertujuan mengetahui Bagaimana Persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian (essesmen), dengan jumlah butir pernyataan yaitu sebanyak 40 butir.

4. Dokumentasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa dokumentasi peneliti saat melakukan wawancara, dokumentasi saat melakukan uji coba, dokumentasi saat melakukan penelitian dan dokumentasi-dokumentasi lain yang dirasa perlu. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengukur penelitian merupakan instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Maka, alat penelitian dipergunakan untuk menilai variabel. Instrumen penelitian disusun berdasarkan teori dan penelitian ilmiah yang telah diverifikasi. Pentingnya penelitian kuantitatif dijelaskan dalam proses menyusun instrumen penelitian termasuk mengidentifikasi variabel, mencari indikator, mendeskripsikan kisi-kisi instrumen, merumuskan item pertanyaan atau pernyataan, serta petunjuk pengisian instrumen.

Instrumen pada penelitian ini yaitu angket yang berisi butir-butir pernyataan yang akan diberikan kepada seluruh guru yang mengajar di SMK N 1 Tilatang Kamang sebagai responden. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert atau summated rating scale, merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Dengan menggunakan skala likert, indikator-indikator variabel dijelaskan untuk mengukur variabel tersebut. Setelah itu, indikator tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk merancang item-item instrument, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap respons pada instrumen yang menggunakan skala likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Pertanyaan dalam kisi-kisi instrumen diambil dari Bab II, sesuai dengan kajian teori yang telah dijelaskan, yaitu membahas tentang persepsi guru penerapan kurikulum merdeka mulai dari perencanaan pembelajaran hingga Asesmen.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Butir soal
Persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang	Perencanaaa Pembelajaran	Memahami Capaian Pembelajaran (CP)	3
		Merumuskan tujuan pembelajaran	3
		Menyusun alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran	3
		Merancang pembelajaran dengan membuat modul ajar	3
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pemahaman dan Kesiapan Guru dalam menerapkan kurikulum merdeka	3
		Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik	3
		Kemampuan dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi	3
		Ketersedian sarana dan prasarana sebagai penunjang penerapan kurikulum merdeka	3
	Penilaian (esesmen)	Kesesuaian teknik penilaian dengan format penilaian pada kurikulum merdeka	3
		kemampuan mengimplementasi kan asesmen sebagai refleksi untuk meningkatkan pembelajaran	3
TOTAL SOAL			30

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan wawancara
- b. Perumusan dan identifikasi masalah penelitian
- c. Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka.
- d. Membuat angket penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada seluruh guru yang mengajar di SMK N 1 Tilatang Kamang.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dari angket yang sudah diisi oleh guru-guru sebelumnya, kemudian data tersebut diolah menggunakan aplikasi spss.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur yang seharusnya diukur dan untuk melihat konsistensi dari instrumen tersebut dalam mengungkap fenomena. Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen mempermasalkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas mempermasalkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Pada penelitian ini peneliti memilih SMK N 1 Sumatra Barat sebagai uji coba instrumen penelitian. SMK N 1 Sumatra Barat dipilih menjadi tempat uji coba penelitian karena

memiliki kesamaan dengan sekolah tempat melakukan penelitian yaitu sama sama sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

a. Uji Validitas

Instrumen pada penelitian ini sudah di validasi oleh dosen validator ahli yaitu bapak Dr. Muhammad Ihsan, S.Pd.I., M.Kom dan Bapak Agri Americo Agamuddin S.Pd., M.Pd.T. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian, misalnya pada kuesioner. Suatu instrumen dari kuesioner dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Cara uji validitas ini yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, Jika r hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan dikatakan valid, namun jika r hitung $< r$ tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji coba, masukkan semua data hasil uji coba ke aplikasi spss untuk mengetahui nilai r hitungnya saat melakukan pengecekan validitas ini. Cara yang kerap digunakan peneliti untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). jika alat atau item pertanyaan berhubungan secara signifikan dengan skor keseluruhan dianggap valid. untuk menghitung korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor item dan soal

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Reliabilitas adalah kemampuan instrumen penelitian untuk dapat diandalkan dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga dapat dianggap sebagai alat yang dapat dipercaya dalam mengungkap informasi yang sebenarnya. reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator variabel atau konstruk. Suatu formulir pertanyaan dianggap reliabel jika respon seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Keandalan tes mengacu pada sejauh mana stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan ketepatan tes tersebut.

Reliabilitas dapat diukur secara empirik melalui suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Tingkat keandalan yang tinggi dapat dilihat dari nilai r_{xx} yang mendekati 1. Sebagai suatu tolok ukur umum, keandalan dianggap memadai jika nilainya ≥ 0.700 . Pemeriksaan keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach karena alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan skala rating. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = jumlah item Pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$ = varians total

Jika alpha bernilai di atas 0.7, tandanya reliabilitas sudah memadai, sedangkan jika alpha lebih dari 0.80, itu menunjukkan bahwa semua item reliabel dan tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, alternatif lainnya adalah mengatakan, Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas

dikatakan sempurna. Apabila alpha rendah, kemungkinan bahawa satu atau beberapa item tidak boleh dipercayai.

I. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Tingkat Capaian Responden (TCR). Uji tingkat capaian responden adalah analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar responden dalam sebuah survei atau penelitian dapat mencapai atau memenuhi indikator yang diukur melalui kuesioner atau instrumen penelitian lainnya.

Menurut Khusairi, (2021), perhitungan persentase pencapaian menggunakan rumus:

$$TCR = \sum (Ti \times SLi)$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Ti = Total skor likert jawaban responden

SLi = Skor likert sesuai jumlah pilihan jawaban responden

n = Jumlah responden

Menurut Khusairi, (2021) untuk Indeks TCR memerlukan rumus yaitu:

$$\text{Indeks TCR} = (TCR / Y) \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Skor tertinggi TCR (skor tertinggi likert × n)

n = Jumlah responden

Angket respon guru bertujuan untuk menilai bagaimana persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang. fokus yang dinilai berdasarkan angket respon guru yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian. Kriteria penilaian

untuk menentukan persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang, penggunaan kriteria berdasarkan Sunarti dan Rahmawati (2012) yang terdapat dalam Tabel 3.4 digunakan dalam penelitian ini. Kemajuan kurikulum merdeka dianggap positif jika respon guru pada angket mencapai standar minimal "baik".

Tabel 3. 4 Kriteria Angket

Interval Persentase hasil angket (100%)	Kriteria
85 - 100	Baik Sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 - 39	Gagal

Sumber: (Sunarti dan Rahmawati, 2012)

BAB IV **HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Uji Coba Penelitian

Uji coba penelitian dilakukan di SMK N 1 Sumatra Barat pada tanggal 21 Oktober 2024 hingga 23 Oktober 2024. SMK N 1 Sumatra Barat dipilih menjadi tempat uji coba penelitian karena memiliki kesamaan dengan sekolah tempat melakukan penelitian yaitu sama-sama sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Responden pada uji coba penelitian ini yaitu 40% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 15 orang responden. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya yaitu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan taraf sigifikan 5% dengan jumlah responden uji coba penelitian yaitu sebanyak 15 orang, maka r tabel yang digunakan yaitu 0.514. Pernyataan pada angket dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, begitu juga sebaliknya pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$. Hasil uji validitas pada penelitian ini yaitu terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid diantaranya yaitu pernyataan 6, 20, 21 dan 24, selain dari empat pernyataan yang tidak valid tersebut, terdapat 26 pernyataan lainnya yang dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. hasil dari uji reliabilitas yang diperoleh yaitu 0.953, dimana nilai reliabilitas tersebut cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan pada angket penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 1 Uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	26

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disebarluaskan kepada seluruh guru yang mengajar di SMK N 1 Tilatang Kamang dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 36 orang guru, data yang didapatkan dari angket tersebut dianalisis dan diinterpretasikan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini. Data hasil penelitian ini akan dianalisis menggunakan Microsoft Excel. Berikut penjelasan tentang hasil penelitian ini:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan jawaban dari 36 responden tentang 11 butir pernyataan yang membahas tentang 4 sub indikator yaitu Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar (MA), maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jawaban responden indikator perencanaan pembelajaran

No.	Jawaban (T)					Jawaban (T) x Likert (S)					TCR	Indeks TCR (%)
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1		
1	19	16	1	0	0	95	64	3	0	0	162	90
2.	17	16	3	0	0	85	64	9	0	0	158	87.78
3.	14	21	1	0	0	70	84	3	0	0	157	87.22
4.	16	20	0	0	0	80	80	0	0	0	160	88.89
5.	12	23	1	0	0	60	92	3	0	0	155	86.11
6.	11	21	4	0	0	55	84	12	0	0	151	83.89
7.	9	26	1	0	0	45	10 4	3	0	0	152	84.44
8.	14	20	2	0	0	70	80	6	0	0	156	86.67
9.	17	17	1	1	0	85	56	3	2	0	146	87.78
10.	13	21	1	1	0	65	84	3	2	0	154	85.55
11.	23	12	1	0	0	115	48	3	0	0	166	92.22
Total	165	213	16	2	0	Rata-rata						87.32

Berdasarkan tabel 4.2 , jawaban yang banyak dipilih yaitu sangat setuju dan setuju, namun ada juga yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Setelah data diolah , jawaban dari sebelas pernyataan tentang perencanaan Kurikulum Merdeka didapatkan data yang menjawab sangat setuju yaitu 165, yang menjawab setuju sebanyak 213, yang menjawab kurang setuju 16, dan yang menjawab tidak setuju 2. Jawaban yang paling sedikit atau tidak ada yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0 jawaban.

Analisis data untuk indikator perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 atau pada lampiran 13 halaman 115 , diketahui bahwa pada perencanaan pembelajaran ini memperoleh skor yang berbeda pada tiap pernyataannya yang terdiri dari 11 pernyataan, berdasarkan persentase indeks TCR pada pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10 dan 11 di kategorikan sangat baik sedangkan pernyataan 6 dan 7 dikategorikan baik.

Hasil analisis data telah didapatkan pada tiap pernyataannya, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap indikator perencanaan pembelajaran secara keseluruhan yaitu dengan mencari rata-rata indeks TCR, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = \frac{\text{Jumlah seluruh indeks TCR}}{\text{Banyak pernyataan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Indeks TCR} &= (90 + 87.78 + 87.22 + 88.89 + 86.11 + 83.89 \\ &\quad + 84.44 + 86.67 + 87.78 + 85.55 + 92.22) \\ &\quad \hline 11\end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = 87.32 \%$$

Berdasarkan rata-rata indeks TCR yang diperoleh yaitu 87.32%, maka persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang pada indikator perencanaan pembelajaran masuk dalam kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dapat dilihat pada tabel berikut dimana pada indikator pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 9 pernyataan.

Tabel 4. 3 Jawaban responden indikator pelaksanaan pembelajaran

No.	Jawaban (T)					Jawaban (T) x Likert (S)					TCR	Indeks TCR (%)
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1		
12.	14	21	1	0	0	70	84	3	0	0	157	87.22
13.	11	23	2	0	0	55	92	6	0	0	153	85
14.	12	23	1	0	0	60	92	3	0	0	155	86.11
15.	10	24	3	0	0	50	96	3	0	0	149	84.44
16.	6	18	12	0	0	30	72	36	0	0	138	76.67
17.	15	18	3	0	0	75	72	9	0	0	156	86.67
18.	7	20	9	0	0	35	80	27	0	0	142	78.89
19.	12	19	5	0	0	60	76	15	0	0	151	83.89
20.	8	24	4	0	0	40	96	12	0	0	148	82.22
Total	95	190	39	2	0	Rata-rata						83.45

Berdasarkan tabel 4.3 , jawaban yang banyak dipilih yaitu sangat setuju dan setuju, namun ada juga yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Setelah data diolah , jawaban dari sebelas pernyataan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka didapatkan data yang menjawab sangat setuju yaitu 95, yang menjawab setuju sebanyak 190, yang menjawab kurang setuju 39, dan yang menjawab tidak setuju 2. Jawaban yang paling sedikit atau tidak ada yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0 jawaban.

Analisis data untuk indikator perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3 atau pada lampiran 13 halaman 115, diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran ini memperoleh skor yang berbeda pada tiap pernyataannya yang terdiri dari sembilan pernyataan, berdasarkan

persentase indeks TCR pada pernyataan 12, 13, 14, dan 17 di kategorikan sangat baik sedangkan pernyataan 15, 16, 18, 19, dan 20 dikategorikan baik.

Hasil analisis data telah didapatkan pada tiap pernyataannya, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap indikator pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan yaitu dengan mencari rata-rata indeks TCR, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = \frac{\text{Jumlah seluruh indeks TCR}}{\text{Banyak pernyataan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Indeks TCR} &= \frac{(87.22 + 85 + 86.11 + 84.44 + 76.67} \\ &\quad + 86.67 + 78.89 + 83.89 + 82.22) \\ &= 9\end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = 83.45\%$$

Berdasarkan rata-rata indeks TCR yang diperoleh yaitu 83.45%, maka persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang pada indikator pelaksanaan pembelajaran dikatakan baik.

3. Penilaian

Persepsi guru terhadap penilaian dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dapat dilihat pada tabel berikut yang terdiri dari 6 pernyataan.

Tabel 4. 4 Jawaban responden indikator penilaian

No.	Jawaban (T)					Jawaban (T) x Likert (S)					TCR	Indeks TCR (%)
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1		
21.	18	18	0	0	0	90	72	0	0	0	162	90
22.	14	22	0	0	0	70	88	0	0	0	158	87.78
23.	7	27	2	0	0	35	108	6	0	0	149	82.78
24.	12	21	3	0	0	60	84	9	0	0	153	85
25.	10	25	1	0	0	50	100	3	0	0	153	85
26.	9	25	2	0	0	45	100	6	0	0	151	83.89
Total	70	138	8	0	0	Rata-rata						85.74

Berdasarkan tabel 4.4 , jawaban yang banyak dipilih yaitu sangat setuju dan setuju, namun ada juga yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Setelah data diolah , jawaban dari enam pernyataan tentang penilaian pada Kurikulum Merdeka didapatkan data yang menjawab sangat setuju yaitu 70, yang menjawab setuju sebanyak 138 dan yang menjawab kurang setuju 8, Jawaban yang paling sedikit atau tidak ada yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 jawaban.

Analisis data untuk indikator penilaian dapat dilihat pada tabel 4.4 atau pada lampiran 13 halaman 115, diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran ini memperoleh skor yang berbeda pada tiap pernyataannya yang terdiri dari enam pernyataan, berdasarkan persentase indeks TCR pada pernyataan 21, 22, 24, dan 25 di kategorikan sangat baik sedangkan pernyataan 23 dan 26 dikategorikan baik.

Hasil analisis data telah didapatkan pada tiap pernyataannya, tiap pernyataan kemudian dianalisis indeks Tingkat Capaian Respondennya (TCR), selanjutnya untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap indikator penilaian secara keseluruhan yaitu harus mencari rata-rata indeks TCR dengan membagi jumlah keseluruhan indeks TCR dengan banyak pernyataan, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = \frac{\text{Jumlah seluruh indeks TCR}}{\text{Banyak pernyataan}}$$

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = \frac{(90 + 87.78 + 82.78 + 85 + 85 + 83.89)}{6}$$

$$\text{Rata-rata Indeks TCR} = 85.74\%$$

Berdasarkan rata-rata indeks TCR yang diperoleh pada indikator penilaian yaitu 83.45%, maka persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang pada indikator penilaian dikatakan masuk dalam kriteria sangat baik.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang. Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum yang baru diterapkan di dunia pendidikan salah satu sekolah yang sudah menerapkan yaitu SMK N 1 Tilatang Kamang. Kurikulum Merdeka lebih menuntut guru untuk kreatif dan inovatif agar mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus kepada peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 3 indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, 3 indikator tersebut kemudian dibuat menjadi 26 pernyataan.

Data yang diperoleh saat penelitian menggambarkan tentang bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian. Selanjutnya data tersebut akan disajikan hasilnya dari setiap indikatornya. Hasil olah data setiap indikator memiliki rata-rata yang berbeda, rata-rata tersebut yang kemudian menentukan apakah Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah diterapkan dengan baik atau belum. Uraian hasil dari penelitian ini dengan indeks TCR pada setiap indikator akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap perencanaan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang kamang masuk dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata indeks TCR yaitu 87.32%, artinya guru-guru di SMK N 1 Tilatang kamang sudah merencanakan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan paa kurikulum merdeka, seperti membuat modul ajar dan merencanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan lebih fleksibel.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Persepsi guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah diterapkan dengan baik dengan rata-rata indeks TCR yaitu 83.45%, menunjukkan bahwa guru-guru di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, meskipun masing ada sedikit kekurangan seperti penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

3. Penilaian

Persepsi guru terhadap penilaian pada Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang udah sangat baik dengan rata-rata indeks TCR yaitu 85.74% masuk dalam kriteria sangat baik. Penilaian yang sesuai dengan Kurkulum Merdeka sudah diterapkan dengan sangat baik, seperti penilaian formatif dan sumatif yang kemudian digunakan untuk menilai kemajuan siswa dan mengevaluasi hal yang perlu ditingkatkan, bukan semata mata hanya untuk mendapatkan nilai akademik peserta didik saja.

Mengamati penelitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian oleh Miftahul Rahmi, Merika Setiawati, Fajri Basyirun, dan Hendri Irawan (2023), mengungkapkan bahwa persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka di beberapa sekolah lainnya menunjukkan variasi yang lebih besar dalam hal kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum baru ini. Penelitian mereka menunjukkan adanya tantangan dalam hal pemahaman konsep Kurikulum Merdeka, terutama dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip fleksibilitas dan kemandirian siswa. Hal ini berbeda dengan temuan di SMK N 1 Tilatang Kamang yang menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dalam hal perencanaan pembelajaran.

Penelitian oleh Sunarni dan Hari Karyono (2023) menyoroti bahwa meskipun banyak guru yang sudah menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa, masih ada kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang menjadi hambatan dalam menciptakan pengalaman

belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini juga relevan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana penggunaan teknologi untuk pembelajaran masih menjadi area yang perlu ditingkatkan.

Penelitian oleh Mai Sri Lena, Hana Shilfia Iraqi, Elsa Nurul Fauziah, dan Ima Putri (2023) menunjukkan bahwa penilaian dalam Kurikulum Merdeka di beberapa sekolah mengalami kendala terkait dengan ketepatan dalam menggunakan penilaian formatif yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa. Berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan penerapan penilaian yang sangat baik, di mana penilaian formatif dan sumatif sudah dilaksanakan dengan tepat.

Sementara itu, penelitian oleh Lia Nur Halimah, Nurhadi, dan Ghufronudin (2023) menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar guru di sekolah-sekolah yang diteliti sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik dalam aspek penilaian dan pengembangan karakter siswa. Ini sesuai dengan temuan di SMK N 1 Tilatang Kamang, di mana penilaian diterapkan dengan sangat baik dan lebih menekankan pada perkembangan holistik siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 1 Tilatang Kamang tentang persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka, didapatkan hasil bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah diterapkan dengan baik. Indikator yang ditinjau yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran masuk dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata indeks TCR yaitu 87.32%, artinya guru-guru di SMK N 1 Tilatang kamang sudah merencanakan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan pada kurikulum merdeka, seperti membuat modul ajar dan merencanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan lebih fleksibel.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Rata-rata indeks TCR yaitu 83.45%, menunjukkan bahwa guru-guru di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, meskipun masing ada sedikit kekurangan seperti penggunaan berbagai metode pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fasilitas belum sesuai standar membuat pembelajaran kurang optimal sebagaimana diungkapkan oleh wakir kurikulum dan wakil sarana dan prasarana.

3. Penilaian

Rata-rata indeks TCR yaitu 85.74% masuk dalam kriteria sangat baik. Penilaian yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka diterapkan dengan sangat baik, seperti penilaian formatif dan sumatif yang kemudian digunakan untuk

menilai kemajuan siswa dan mengevaluasi hal yang perlu ditingkatkan, bukan semata mata hanya untuk mendapatkan nilai akademik peserta didik saja.

B. Saran

1. Sekolah diharapkan lebih memberi dukungan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka agar lebih baik lagi kedepannya, seperti lebih sering memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait Kurikulum Merdeka dikarenakan kurikulum ini merupakan kurikulum baru, menyediakan fasilitas dan sarana sarana yang dapat menunjang keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.
2. Guru diharapkan saling membantu dan berbagi pengetahuan dengan guru lainnya tentang cara penerapan Kurikulum Merdeka yang baik, lebih kreatif dalam merancang rencana pembelajaran yang menarik, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Achmad, G. H. (2021). Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam. *Yasin*, 1(2), 246–261. <https://doi.org/10.58578/yasin.v1i2.130>
- Ariga, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Digna, D., & Widyasari, C. (2023). Teachers' Perceptions of Differentiated Learning in Merdeka Curriculum in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 255–262. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.54770>
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>
- Imelda Pratiwi, E., Putri Ismantti, S., Fitriya Zulfa, R., Jannah, K., & Fauzi, I. (2023). Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI. *Al-Ibanah*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i1.146>
- Khusairi, H. (2021). peluang Wisata Budaya dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- Krissandi, A. D. S. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.5397>
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., Aiman, U., Alfaiz, A., & Sari, D. K. (2020). Urgensi Pendidikan Berpikir Kritis Era Merdeka Belajar bagi Peserta Didik. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 104–109. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.576>
- Kurniawati, D., Aslamiah, A., Akbar, M. R., Pratiwi, D. A., Nurkhalida, N., Syawaluna, D. A., Putri, T. A., & Aulia'Azizah, N. (2024). Langkah Menuju Merdeka: Pencapaian dan Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Sungai Miai 11. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1236–1246.
- Loilatu, S. H., Mukadar, S., Badu, T. K., Hentihu, V. R., & Kasmawati. (2022).

- Persepsi Guru Terhadap Penerapan Merdeka Belajar Melalui Model Pembelajaran Blanded Learning Pada SMA Negeri 12 Buru. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 377–386. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.125>
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar [The teacher's role as a motivator in learning]. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1(No. 2), 171. jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0. *Sanhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. *METODIK DIDAKTIK:Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(2), 54–65. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/53304>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>
- Nurul Arifa, F. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Tantangannya. *Journal on Education*, 6(4), 20835–20842. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6212>
- Rauuf, M. A., Adiyani, R., & Widodo, Z. D. (2022). Pengaruh Upah Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Delta Merlin Sandang Textile I Sragen. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 639–654. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.455>
- Restiana, S., Agustina, R., Rahman, J., Ananda, R., & Witarsa, R. (2022). Standar Proses Pendidikan Nasional: Implementasi dan Analisis terhadap Komponen Guru Matematika di SD Muhammadiyah 027 Batubelah. *Masaliq*, 2(4), 489–504. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i4.444>
- Saputra, D. W., & Hadi, M. S. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka. *Jurnal Holistika*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33>
- Sherly, Dharmawati, E., & Sihombing, H. B. (2020). *Merdeka belajar: kajian literatur*.
- Sholehudin, & Priyatna, N. (2023). The perception of elementary school teachers of independent learning policies in the framework of increasing teacher creativity in the learning process. *Proceeding of International Seminar and Joint Research Universitas Muhammadiyah Jakarta, May*, 101–109.

- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Sumiana. (2020). Zonasi dan Merdeka Belajar : Kajian Kritis dari Prospektif Kebijakkan. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 150–157. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2712>
- Sunarni, & Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 273–287. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2245>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- UU NO 20 Republik Indonesia, P. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. In *Zitteliana* (Vol. 19, Issue 8).
- UU Republik Indonesia, P. (2005). UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf. In *Produk Hukum* (p. 17). <https://jdih.usu.ac.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara Awal



Lampiran 2. Data Fasilitas Sarana

KARTU INVENTARIS RUANG (KR)

PROPINSI : SUMATERA BARAT
 KABUPATEN : A.G.B.I.
 UNIT : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN AGAM
 NAMA KANTOR / SATKER : SMK NEGERI 1 Tating Kamang
 RUANGAN : RUANG PRAKTIK GURUHR KOMPUTER DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPB)

LAMPRAN : OBT
 NO. KODE LOKASI : 12/00/01/08/01/08/08
 TGL : 12/00/01/08/01/08/08

No. Urut	Nama Barang / Jenis Barang	Merk / Model	No. Seri Produk	Ukuran	Bahan	Tahun Pembelian/Pemakaian	No. Kode Barang	Jumlah Barang / Register	Harga Beli / Perolehan	Jumlah			Keterangan Masuk di
										Bkt (B)	Kemasan Bkt (KB)	Rusak Bkt (RB)	
1	CPU	intel atom				2015	0001-0002	1	Rp 5,200,000			1	
2	CPU	intel atom				2011	0001					1	
3	CPU	Asus core				2012	0001					1	
4	CPU	core i3				2013	0001	1	Rp 4,300,000			1	
5	CPU	core i3				2014	0001-0003	1	Rp 3,800,000			2	
6	CPU	core i5				2015	0001					1	
7	CPU	core i5				2017	0001-0009					3	
8	Monitor	Asus		14"		2010	0001					1	
9	Monitor	Samsung		14"		2014	0001-0003	1	Rp 950,000			1	
10	Monitor	Samsung		15"		2015	0001					1	
11	Monitor	Samsung		15"		2017	0001-0005					5	
12	Mesa paripung ukuran			50x115x70 cm	Kayu	2010	0001-0002					3	
13	Lemari			130x80x200cm	Kayu	2010	0001	1	Rp 1,600,000			1	
14	Mesa 12 seo			60x70x80cm	Kayu	2012	0001-0002					2	
15	Kursi guru				Kayu	2012	0001					1	
16	Papan Tulis			120x60x10 cm	Tulipan	2012	0001					1	
17	Top Link			12x12cm		2013	0001					1	
18	Kursi gorden			1 ruang		2013	0001	1	Rp 2,000,000			1	
19	Obras					2013	0001-0003					3	
20	Kipes engsel	Mitsoku		plastik		2014	0001	1	Rp 250,000			1	
21	Automatic Leveling	Top com	AT-B4	plastic & besi		2014	0001	1	Rp 8,000,000			1	
22	Pambu ukir			besi		2014	0001-0002	1	Rp 400,000			3	
23	lantai 3 lantai					2014	0001-0008					6	
24	ST-Lock	24 keong				2014	0001	1	Rp 150,000			1	
25	Yahiro			200x100x100		2014	0001-0006	1	Rp 1,250,000			2	
26	Tempat Sabit			plastik		2014	0001-0004	1	Rp 140,000			4	
27	Printer Laser	HP P1120				2015	0001					1	
28	Karpet			250 x 300		2015	0001	1	Rp 420,000			1	
29	Dispenser	Mitsoku				2015	0001	1	Rp 175,000			1	

30	Buku tulis			Kertas & Buku	2013	0001-0006						8	
31	Buku tulis				2013	0001	1	Rp 3,000,000				1	
32	Mesa Guru				2013	0001						2	
33	Kursi siswa				Kayu	2013	0001-0002					21	
34	Mesa Siswa				Kayu	2013	0001-0002					2	
35	Kursi guru alternatif				Kayu	2013	0001					1	
36	Lemari			200x80x100	Kayu	2013	0001					1	
37	Gorden tirai	1 lembar		Kain	2013	0001						1	
38	Penghang Bunga			Plastik	2013	0001						1	
39	Kursi Guru			Kayu	2013	0001						1	
40	Stapler				2013	0001						2	
41	Stapler	Acer core i5			2013	0001-0010						1	
42	Stapler	ICA 190			2013	0001-0003	1	Rp 2,800,000				1	
43	ST-Lock	E PGKT			2013	0001-0002	1	Rp 210,000				1	
44	ST-Lock	TC-01180			2013	0001	1	Rp 80,000				1	
45	Kipes engsel	Mitsoku		Stainless	2013	0001	1	Rp 500,000				1	
46	Kayu	Ganesa			2013	0001-0010	1	Rp 900,000				10	
47	Jerigja untuk wajah halus			plastik	2013	0001-0002	1	Rp 80,000				2	
48	Stapler No.10				2013	0001-0003	1	Rp 40,000				1	
49	Stapler HD 50				2013	0001-0003	1	Rp 90,000				1	
50	Multif				2013	0001-0002	1	Rp 110,000				1	
51	Kunci pas				2013	0001-0002	1	Rp 200,000				2	
52	Multifit Pita				2013	0001-0002	1	Rp 140,000				3	
53	Mesinjet Jilid nota	Kodawar			2013	0001	1	Rp 740,000				1	
54	Alatukur				2013	0001-0002	1	Rp 250,000				2	
55	DVD Drive Eksternal				2013	0001	1	Rp 380,000				1	
56	Kemuning				2013	0001						1	
57	Makan Sekeliat		88 x 82 x 20 cm	Karton	2013	0001						1	
58	CPU	Core i5	HD280/2740		2013	0001-0005	1	Rp 32,000,000				3	
59	Monitor 20"	Samsung	19"		2013	0001-0005	1	Rp 4,500,000				1	
60	Keyboard	SPC			2013	0001-0005	1	Rp 100,000				8	
61	Mouse	Sanwa			2013	0001-0005	1	Rp 100,000				8	
62	Monitor 15.6"	ACER	AC 1500		2013	0001-0005	1	Rp 100,000				8	
63	Keyboard 15.6"	CE 800	BD1416000		2013	0001-0005	1	Rp 140,000				1	
64	RAM 2GB	Nox			2013	0001-0004	1	Rp 80,000				4	
65	Logitech Projector	1200 x 1.8 W			2013	0001	1	Rp 800,000				1	
66	Speaker	Maxellone	M5000/50000		2013	0001-0002	1	Rp 600,000				1	
67	Mouse komputer ukuran		140 x 64 mm	Kayu	2013	0001-0008						8	
68	Carpet min			Kain	2013	0001-0003						3	
69	Desain kerajinan			Plastik	2013	0001-0003						3	
70	Desain bunga			Plastik	2013	0001-0003						3	
71	Flourish bunga			Kain	2013	0001						1	
72	Flourish bunga besar			Kain	2013	0001						1	
73	Flourish bunga kecil			Kain	2013	0001-0002						1	
74	Antara Tap & Tapete		120 x 60 x 120 cm	Multigrid	2013	0001						1	
75	Mouse	Logitech	Bluetooth		2013	0001-0002	1	Rp 140,000				20	Caranya bagus to estimate

77	Access Point (PAP) Linksys Wireless	TL-WA801RE				3000		001	100	400.000	1			
78	Printer All System	L100	IP20000000			3000		001	100	100.000	2			
79	Cutting mat					3000		001-002	100	100.000	2			
80	Speaker 40W					3000		001-003	100	100.000	2			
81	Cutting advertisement					3000		001-003	100	100.000	2			
82	Calculator green, basic					3000		001-003	100	100.000	2			
83	Printer A3	[2000-11000] IP20000000				3000		001	100	200.000	1			
84	Keyboard	none				3000		001-002	100	1.000.000	1			
85	Mouse	none				3000		001	100	100.000	1			
86	UPS	IC4-CE-000				3000		001-002	Rp	1.000.000	2			
87	Mouse	Logitech B100				3000		001-003	Rp	100.000	10			
88	PC Mini One	none				3000		001-004	Rp	70.000.000	3	1		
89	UPS					3000		001	Rp	800.000	1			
90	Mouse	Logitech				3000		001-003	Rp	100.000	8			



Jewita Marzi, S.Pd
NRP.19790324 200501 2 006

Tulung Karmang, 30 JUL 2024
Penanggung Jawab Pemerintahan
Jewita MARZI, S.Pd
NRP.19790324 200501 2 006

Lampiran 3. Hasil wawancara awal

Nama : Yetti, S.Pd
 Jabatan : Wakil Kurikulum
 Sekolah : SMK N 1 Tilatang Kamang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat bapak/ibu tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang?	Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang saat ini Sudah berjalan sesuai dengan ketentuan
3.	Apa kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?	Meluruskan persepsi siswa dan orang tua, bahwa mereka menganggap bahwa pada Kurikulum Merdeka tidak ada siswa yang boleh tinggal kelas.
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap dukungan dari sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?	Sekolah sangat mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kesiapan guru-guru di SMK N 1 Tilatang Kamang dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?	Sebagian besar guru di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang
6.	Apakah guru-guru sering mendapatkan pelatihan atau sosialisasi tentang Kurikulum Merdeka?	Guru-guru di SMK N 1 Tilatang Kamang cukup sering mendapatkan pelatihan dan juga sosialisasi tentang Kurikulum Merdeka
7.	Apakah guru yang mendapatkan pelatihan bisa berbagi dengan guru lain (sharing tentang cara penerapan Kurikulum Merdeka) ?	Sebagian guru yang mendapatkan pelatihan dan sosialisasi tentang Kurikulum Merdeka bisa berbagi dengan guru lainnya.
8.	Apa pendapat bapak/ibu tentang sarana dan prasarana penunjang penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang?	Saat ini sarana dan prasarana penunjang penerapan Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang belum semuanya sesuai standar

Nama : Sandi Amla, S.Pd., Gr;
 Jabatan : Kepala Program Keahlian DPIB
 Sekolah : SMKN 1 Tilatang Kamang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang kurikulum merdeka ?	Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dikurikulum merdeka ini guru sekarang harus mengutamakan peserta didik . guru harus menyesuaikan diri dengan karakteristik peserta didik , guru harus berfokus kepada peserta didik.
2	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum merdeka ?	Kendala yang paling terasa yaitu kebiasaan guru, guru yang biasanya mengajar sesuai metode masing masing, dan masih banyak yang megajar menggunakan metode ceramah dan membuat siswa malah, harusnya memperhatikan keadaan peserta didik dengan metode pembelajaran yang menarik peserta didik untuk lebih menyukai pembelajaran
3	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang ?	Penerapannya sudah cukup baik, sudah sebagian menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka, namun balik lagi pada kendala tadi yaitu kebiasaan yang tidak langsung berubah dan belum berfokus pada peserta didik

Nama : Ika Sumiati, S.Pd
 Jabatan : Guru Program Keahlian DPIB
 Sekolah : SMKN 1 Tilatang Kamang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang kurikulum merdeka ?	Pada kurikulum merdeka sekarang ini membuat guru merdeka untuk mengajar, mulai dari menyusun rencana pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran. Maksutnya guru bebas mengatur jalannya pembelajaran namun tetap harus berfokus dan menyesuaikan kepada peserta didik
2	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum merdeka ?	Pada kurikulum merdeka sekarang ini kan sudah dengan cp terbaru, ada pembelajaran BIM dengan revit, namun sarana disekolah kurang memadai, komputer yang kuat digunakan untuk belajar revit hanya empat komputer, selebihnya tidak bisa.
3	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang ?	Diluar dari kendala tadi, penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah diterapkan cukup baik oleh guru-guru dan peserta didik disini.

Nama : Neri Yolia Dastri, S.Pd.
 Jabatan : Guru Matematika
 Sekolah : SMKN 1 Tilatang Kamang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang kurikulum merdeka ?	Secara teori, kurikulum merdeka memang bagus, namun belum bisa diterapkan secara maksimal karna merupakan hal baru untuk guru-guru, dan kurikulum merdeka bertujuan untuk membuat pelajaran lebih bermakna.
2	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum merdeka ?	Pada penerapan kurikulum merdeka sekarang ini kesiapan guru dan siswa belum maksimal, karna dikurikulum merdeka siswa harus banyak berdiskusi tapi dalam matematika siswa memang harus diterangkan oleh guru agar dapat memahami materi.
3	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang ?	Penerapan kurikulum merdeka di SMK N 1 Tilatang Kamang sudah cukup baik, namun belum maksimal karna merupakan kurikulum baru. bukan hanya siswa, guru juga harus belajar.

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian**Lembar Angket Uji Coba Penelitian****A. Pengantar**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Pada kesempatan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi angket penelitian berkenaan dengan "**Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang**". Maka dari itu peneliti berharap Bapak/ibu dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami dengan jujur, apapun jawaban Bapak/ibu dijamin akan dirahasiakan.

B. Identitas Responden

Nama :

Bidang :

Sekolah :

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan jawablah dengan benar tanpa terpengaruh apapun.
2. Terdapat lima jawaban alternatif yang dapat dipilih sesuai pernyataan berikut
(5) = Sangat Setuju
(4) = Setuju
(3) = Kurang setuju
(2) = Tidak Setuju
(1) = Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan yang dialami.

Contoh pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa	✓				

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1.	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa					
2.	Saya mampu menerapkan capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.					
3.	Saya mampu mengintegrasikan capaian pembelajaran (CP) dalam perencanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
4.	Saya memahami tujuan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka					
5.	Saya mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan dengan capaian pembelajaran (CP)					
6.	Saya mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa berdasarkan Kurikulum Merdeka.					
7.	Saya memahami cara menghubungkan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka saat menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)					
8.	Saya mampu menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang jelas dan logis berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.					
9.	Saya merasa bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) yang saya rumuskan membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka selama proses pembelajaran.					
10.	Saya memahai cara merancang modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
11.	Saya mampu menyusun modul ajar yang mengintegrasikan berbagai metode dan teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.					

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
12.	Saya memahami pentingnya penggunaan modul ajar dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.					
B. Pelaksanaan Pembelajaran						
13.	Saya merasa siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di kelas.					
14.	Saya mampu mengevaluasi dan merevisi rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka					
15.	Saya memahami strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					
16.	Saya mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.					
17.	Saya berusaha untuk memahami minat dan kebutuhan siswa serta menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.					
18.	Saya mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menentukan topik dan cara belajar.					
19.	Saya menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
20.	Saya mampu memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi teknologi untuk merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif.					
21.	Saya mengajak siswa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa					
22.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.					
23.	Ketersediaan teknologi (seperti komputer, proyektor, dan akses internet) cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					
24.	Saya merasa cukup mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka					
C. Penilaian						
25.	Saya memahami teknik penilaian yang sesuai dengan format penilaian yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka (formatif dan sumatif)					
26.	Saya menggunakan berbagai metode penilaian formatif untuk menilai kemajuan siswa, seperti kuis, diskusi, dan tugas proyek.					
27.	Saya menggunakan hasil penilaian siswa untuk merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan cara belajar siswa.					

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
28.	Saya rutin melakukan penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan mengidentifikasi hal yang dirasa perlu ditingkatkan.					
29.	Saya merasa mampu menggunakan berbagai instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa dalam Kurikulum Merdeka.					
30.	Saya memahami cara mengintegrasikan asesmen ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk memantau kemajuan siswa secara berkelanjutan.					

Lembar Validasi Angket

A. Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walaupun dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Pada kesempatan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian berkenaan dengan "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang". Maka dari itu peneliti berharap Bapak/Ibu dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami dengan jujur, apapun jawaban Bapak/Ibu dijamin akan dirahasiakan.

B. Identitas Responden

Nama : MARDANI YAHYAH .S.Pd
 Bidang : TEKNIK PEMESINAN
 Sekolah : SMK N 1 . SUM - BAR .

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan jawablah dengan benar tanpa terpengaruh apapun.
2. Terdapat lima jawaban alternatif yang dapat dipilih sesuai pernyataan berikut
 - (5) = Sangat Setuju
 - (4) = Setuju
 - (3) = Kurang setuju
 - (2) = Tidak Setuju
 - (1) = Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda ceklis (**v**) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan yang dialami.

Contoh pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa	✓				

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1.	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa	✓				
2.	Saya mampu menerapkan capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓				
3.	Saya mampu mengintegrasikan capaian pembelajaran (CP) dalam perencanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
4.	Saya memahami tujuan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka	✓				
5.	Saya mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan dengan capaian pembelajaran (CP)	✓				
6.	Saya mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa berdasarkan Kurikulum Merdeka.	✓				
7.	Saya memahami cara menghubungkan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka saat menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)	✓				
8.	Saya mampu menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang jelas dan logis berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.	✓				
9.	Saya merasa bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) yang saya rumuskan membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka selama proses pembelajaran.	✓				
10.	Saya memahai cara merancang modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		✓			
11.	Saya mampu menyusun modul ajar yang mengintegrasikan berbagai metode dan teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
12.	Saya memahami pentingnya penggunaan modul ajar dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.	✓				
B. Pelaksanaan Pembelajaran						
13.	Saya merasa siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di kelas.		✓			
14.	Saya mampu mengevaluasi dan merevisi rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka			✓		
15.	Saya memahami strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				
16.	Saya mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.	✓				
17.	Saya berusaha untuk memahami minat dan kebutuhan siswa serta menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.	✓				
18.	Saya mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menentukan topik dan cara belajar.	✓				
19.	Saya menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
20.	Saya mampu memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi teknologi untuk merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif.	✓				
21.	Saya mengajak siswa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓				
22.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.		✓			
23.	Ketersediaan teknologi (seperti komputer, proyektor, dan akses internet) cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				
24.	Saya merasa cukup mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓				
C. Penilaian						
25.	Saya memahami teknik penilaian yang sesuai dengan format penilaian yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka (formatif dan sumatif)	✓				
26.	Saya menggunakan berbagai metode penilaian formatif untuk menilai kemajuan siswa, seperti kuis, diskusi, dan tugas proyek.	✓				
27.	Saya menggunakan hasil penilaian siswa untuk merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan cara belajar siswa.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
28.	Saya rutin melakukan penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan mengidentifikasi hal yang dirasa perlu ditingkatkan.			✓		
29.	Saya merasa mampu menggunakan berbagai instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa dalam Kurikulum Merdeka.			✓		
30.	Saya memahami cara mengintegrasikan asesmen ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk memantau kemajuan siswa secara berkelanjutan.	✓				

Lampiran 5. Surat Validator Dosen

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25021
Tele: (0751) 7059986, FT: (0751) 7058844, 445118 Fax: 7058844
E-mail: mts@t.unp.ac.id

No : 67/UN35.2.6/AK/2024

11 Oktober 2024

Lamp. : 1 berkas

Hal : Uji Validasi Angket

Kepada Yth. Bapak Dr. Muhammad Ihsan, M.Kom

Dosen Departemen Teknik Sipil FT-UNP

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rindi Silvia Putri
NIM/BP : 2020/20061036
Prodi : ST Pend. Teknik Bangunan
Judul Skripsi : Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar
di SMKN 1 Tilatang Kamang

akan melakukan observasi yang harus sudah divalidasi, untuk itu kami mohon Bagak
untuk dapat membantu mahasiswa tersebut dalam penyelesaian validasinya.

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas bantuan serta kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Kepala Departemen,


Dr. Ega dr. Rindi Yane Putri, ST., MT.
NIP. 19780605 203312 2 006

Lembar Validasi Angket

Nama Mahasiswa : Rindi Silvia Putri

NIM/TM : 200610036

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Judul Skripsi : "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang"

Validator Ahli : Dr. Muhammad Ihsan, S.Pd.I., M.Kom

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang diberikan. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi angket ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan menempatkan tanda (**✓**) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - a. 5 = Sangat Baik
 - b. 4 = Baik
 - c. 3 = Cukup
 - d. 2 = kurang
 - e. 1 = Sangat Kurang
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Kejelasan	Kejelasan pada butir pernyataan		✓			
		Petunjuk pengisian angket terinci dengan jelas	✓				

No.	Aspek	Deskripsi	Skor Penilaian					
			5	4	3	2	1	
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	✓					
		Kesesuaian isi angket dengan tujuan penelitian		✓				
3.	Relevansi	Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓				
		Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai	✓					
4.	Kevalidan isi	Informasi pada setiap bujur pernyataan valid	✓					
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator	✓					
5.	Tidak ada Bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap		✓				
		Faktualisasi materi	✓					
6.	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan pada pernyataan mudah dipahami	✓					
		Rahasa yang digunakan sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓					
Total Nilai			57					
Nilai Validitas = (Total nilai/60) x 100%			95 %					

D. Kesimpulan

No.	Nilai Validasi	Kriteria	Kesimpulan
1.	81-100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
2.	61-80%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	41-60%	Cukup	Kurang layak, perlu revisi
4.	21-40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu revisi
5.	<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Catatan Validator:

1.
2.
3.
4.
5.

Dari instrumen penelitian yang telah dilihat, dapat dikatakan bahwa instrumen dari penelitian ini :

- a. Layak digunakan tanpa perbaikan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Mengetahui,
Validator angket

Dr. Muhammad Ihsan, S.Pd.I., M.Kom



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
 Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
 Telp. (0751) 7059999, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
 E-mail : info@f.unp.ac.id

No : 674/UN35.2.6/AK/2024

11 Oktober 2024

Lamp. : 1 berkas

Hal : Uji Validasi Angket

Kepada Yth. Bapak Agri Americo Agamuddin, S.Pd., M.Pd.T

Dosen Departemen Teknik Sipil FT-UNP

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rindi Silvia Putri
NIM/BP	:	2020/20061036
Prodi	:	S1 Pend. Teknik Bangunan
Judul Skripsi	:	Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 1 Tilatang Kamang

akan melakukan observasi yang harus sudah divalidasi, untuk itu kami mohon Bapak untuk dapat membantu mahasiswa tersebut dalam penyelesaian validasinya.

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas bantuan serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Departemen,

Dr. Engr. Rindi Silvia Putri, ST., MT
 NIP. 19780605 200312 2 006

Lembar Validasi Angket

Nama Mahasiswa : Rindi Silvia Putri
 NIIM/TM : 200610036
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Judul Skripsi : "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang"
 Validator Ahli : Agri Americo Agamuddin, S.Pd., M.Pd T.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang diberikan. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi angket ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (**✓**) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - a. 5 = Sangat Baik
 - b. 4 = Baik
 - c. 3 = Cukup
 - d. 2 = kurang
 - e. 1 = Sangat Kurang
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Kejelasan	Kejelasan pada butir pernyataan	✓				
		Petunjuk pengisian angket terinci dengan jelas	✓				

No.	Aspek	Deskripsi	Skor Penilaian					
			5	4	3	2	1	
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	✓					
		Kesesuaian isi angket dengan tujuan penelitian	✓					
3.	Relevansi	Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓					
		Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai	✓					
4.	Kevalidan isi	Informasi pada setiap butir pernyataan valid	✓					
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator	✓					
5.	Tidak ada Bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap	✓					
		Faktualisasi materi	✓					
6.	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan pada pernyataan mudah dipahami	✓					
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Fajar Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓					
Total Nilai			57 60					
Nilai Validitas = (Total nilai/50) x 100%			100 %					

D. Kesimpulan

No.	Nilai Validasi	Kriteria	Kesimpulan
1.	81-100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
2.	61-80%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	41-60%	Cukup	Kurang layak, perlu revisi
4.	21-40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu revisi
5.	<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Catatan Validator:

1.
2.
3.
4.
5.

Dari instrumen penelitian yang telah dilihat, dapat dikatakan bahwa instrumen dari penelitian ini :

- a. Layak digunakan tanpa perbaikan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Mengetahui,
Validator angket

Agri Americo Agamuddin, S.Pd., M.Pd.T.

Lampiran 6. Lembar Angket Penelitian**Lembar Angket Penelitian****A. Pengantar**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Pada kesempatan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi angket penelitian berkenaan dengan "**Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang**". Maka dari itu peneliti berharap Bapak/ibu dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami dengan jujur, apapun jawaban Bapak/ibu dijamin akan dirahasiakan.

B. Identitas Responden

Nama :

Bidang :

Sekolah :

C. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah pernyataan dengan baik dan jawablah dengan benar tanpa terpengaruh apapun.
5. Terdapat lima jawaban alternatif yang dapat dipilih sesuai pernyataan berikut
(5) = Sangat Setuju
(4) = Setuju
(3) = Kurang setuju
(2) = Tidak Setuju
(1) = Sangat Tidak Setuju
6. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan yang dialami.

Contoh pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa	✓				

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1.	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa					
2.	Saya mampu menerapkan capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.					
3.	Saya mampu mengintegrasikan capaian pembelajaran (CP) dalam perencanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
4.	Saya memahami tujuan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka					
5.	Saya mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan dengan capaian pembelajaran (CP)					
6.	Saya memahami cara menghubungkan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka saat menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)					
7.	Saya mampu menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang jelas dan logis berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.					
8.	Saya merasa bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) yang saya rumuskan membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka selama proses pembelajaran.					
9.	Saya memahai cara merancang modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
10.	Saya mampu menyusun modul ajar yang mengintegrasikan berbagai metode dan teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.					

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
11.	Saya memahami pentingnya penggunaan modul ajar dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.					
B. Pelaksanaan Pembelajaran						
12.	Saya merasa siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di kelas.					
13.	Saya mampu mengevaluasi dan merevisi rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka					
14.	Saya memahami strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					
15.	Saya mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.					
16.	Saya berusaha untuk memahami minat dan kebutuhan siswa serta menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.					
17.	Saya mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menentukan topik dan cara belajar.					
18.	Saya menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
10.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.					
20.	Ketersediaan teknologi (seperti komputer, proyektor, dan akses internet) cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					
C. Penilaian						
21.	Saya memahami teknik penilaian yang sesuai dengan format penilaian yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka (formatif dan sumatif)					
22.	Saya menggunakan berbagai metode penilaian formatif untuk menilai kemajuan siswa, seperti kuis, diskusi, dan tugas proyek.					
23.	Saya menggunakan hasil penilaian siswa untuk merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan cara belajar siswa.					
24.	Saya rutin melakukan penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan mengidentifikasi hal yang dirasa perlu ditingkatkan.					
25.	Saya merasa mampu menggunakan berbagai instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa dalam Kurikulum Merdeka.					
26.	Saya memahami cara mengintegrasikan asesmen ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk memantau kemajuan siswa secara berkelanjutan.					

A. Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Pada kesempatan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian berkenaan dengan "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 1 Tilatang Kamang". Maka dari itu peneliti berharap Bapak/Ibu dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami dengan jujur, apapun jawaban Bapak/Ibu dijamin akan dirahasiakan.

B. Identitas Responden

Nama : Lendrawati, S.Pd.....

Bidang : Guru.....

Sekolah : SMK N 1 Tilatang Kamang

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan jawablah dengan benar tanpa terpengaruh apapun.
2. Terdapat lima jawaban alternatif yang dapat dipilih sesuai pernyataan berikut
(5) = Sangat Setuju
(4) = Setuju
(3) = Kurang setuju
(2) = Tidak Setuju
(1) = Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda ceklis () pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan yang dialami

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa	✓				

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
A. Perencanaan Pembelajaran						
1.	Saya memahami capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan percaya bahwa capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka mendukung perkembangan keterampilan dan kompetensi siswa		✓			
2.	Saya mampu menerapkan capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓			
3.	Saya mampu mengintegrasikan capaian pembelajaran (CP) dalam perencanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.		✓			

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
4.	Saya memahami tujuan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka	✓				
5.	Saya mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan dengan capaian pembelajaran (CP)	✓				
6.	Saya memahami cara menghubungkan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka saat menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)	✓				
7.	Saya mampu menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang jelas dan logis berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.	✓				
8.	Saya merasa bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) yang saya rumuskan membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka selama proses pembelajaran.	✓				
9.	Saya memahai cara merancang modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		✓			
10.	Saya mampu menyusun modul ajar yang mengintegrasikan berbagai metode dan teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
11.	Saya memahami pentingnya penggunaan modul ajar dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.	✓				
B. Pelaksanaan Pembelajaran						
12.	Saya merasa siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di kelas.	✓				
13.	Saya mampu mengevaluasi dan merevisi rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka	✓				
14.	Saya memahami strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				
15.	Saya mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.	✓				
16.	Saya berusaha untuk memahami minat dan kebutuhan siswa serta menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.	✓				
17.	Saya mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menentukan topik dan cara belajar.	✓				
18.	Saya menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
19.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.			✓		
20.	Ketersediaan teknologi (seperti komputer, proyektor, dan akses internet) cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.			✓		
C. Penilaian						
21.	Saya memahami teknik penilaian yang sesuai dengan format penilaian yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka (formatif dan sumatif)		✓			
22.	Saya menggunakan berbagai metode penilaian formatif untuk menilai kemajuan siswa, seperti kuis, diskusi, dan tugas projek.		✓			
23.	Saya menggunakan hasil penilaian siswa untuk merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan cara belajar siswa.		✓			
24.	Saya rutin melakukan penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan mengidentifikasi hal yang dirasa perlu ditingkatkan.		✓			
25.	Saya merasa mampu menggunakan berbagai instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa dalam Kurikulum Merdeka.		✓			
26.	Saya memahami cara mengintegrasikan asesmen ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk memantau kemajuan siswa secara berkelanjutan.		✓			

Lampiran 7. Surat Izin Uji Coba Penelitian Fakultas

PNS

http://akama.ft.unp.ac.id/operator/permohonan_cetak_uang/11021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25132
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
website : www.ft.unp.ac.id e-mail : info@ft.unp.ac.id

Nomer : 2186/UN35.2.1/LT/2024

14 Oktober 2024

Hal : Izin Uji Coba

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
di
Padang

Dengan hormat,

Selubungan dengan penulisan Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	RINDI SILVIA PUTRI	2020 / 20061036	Pendidikan Teknik Bangunan	SI

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan Uji Coba di SMK N 1 Sumatra Barat mulai tanggal 17 Oktober 2024 s/d 04 November 2024.

Judul Skripsi/ Tugas Akhir : *'Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK N 1 Tilatang Kamung'*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dr. Ahmad Anwar, S.Pd, MT
NIP. 19730805 200501 1 002

Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 52 Kec. Padang Timur
Laman: dikdasumbarprov.go.id Pos-el: dinaspendidikansumbar@gmail.com

Padang, 20 Oktober 2024
15 Rabi'ul Akhir 1446 H

Nomor : 000.9/3139/PSMK/DISDIK-2024
Hal : Izin Uji Coba Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Nomor: 2186/UN35.2.1/LT/2024 tanggal 14 Oktober 2024 hal Izin Uji Coba atas nama :

nama	:	RINDI SILVIA PUTRI
BP/NIM	:	2020/20061036
tempat penelitian	:	SMKN 1 Sumatra Barat
program studi	:	Pendidikan Teknik Bangunan
waktu penelitian	:	17 Oktober 2024 s/d 04 November 2024
judul penelitian	:	"Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMKN 1 Tilatang Kamang".

Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberi izin untuk melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMKN 1 Sumatra Barat ;
2. Tidak memberatkan dan atau membebani guru dan sekolah;
3. Kegiatan yang dilakukan sepuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum;
4. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala Dinas
Kepala Bidang PSMK



Dr. ARISWAN, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197009151995121002

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian

Responde n	Pernyataan																												
	P 0 1	P 0 2	P 0 3	P 0 4	P 0 5	P 0 6	P 0 7	P 0 8	P 0 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	P 2 1	P 2 2	P 2 3	P 2 4	P 2 5	P 2 6	P 2 7	P 2 8	P 2 9
R1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
R4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4
R5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R6	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	
R7	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	
R8	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	
R9	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	
R13	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
R14	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5		
R15	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	

1. Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	26

Lampiran 10. Surat Izin Melakukan Penelitian Fakultas

Print http://skema.ft.unp.ac.id/operator/permohonan_cetak_uang/11922

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25132
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
website : www.ft.unp.ac.id e-mail : info@ft.unp.ac.id

Nomor : 2186/UN35.2.I/LT/2024 14 Oktober 2024
 Hal : Izin Melakukan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
 di
 Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	RENDI SILVIA PUTRI	2020 / 20061036	Pendidikan Teknik Bangunan	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan Penelitian di SMK N 1 Tilatang Kamang mulai tanggal 21 Oktober 2024 s/d 05 November 2024.

Judul Skripsi/ : *'Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK N Tegas Akhir : I Tilatang Kamang'*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.


 DEKAN,
 Dr. Mohammad Anwar, S.Pd., MT
 NIP. 19730805 200501 1 002
 Ac
Go

Lampiran 11. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 52 Kec. Padang Timur
Laman: dikti.sumbarprov.go.id, Posrel: dinespendidikansembar@gmail.com

Padang, 21 Oktober 2024

18 Rabī'ul Akhir 1446 H

Nomor : 000.9/3156/PSMK/DISDIK-2024
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang Nomor: 8052/UN35.7/TU/2024 tanggal 14 Oktober 2024 hal Izin Melakukan Penelitian atas nama:

nama	:	RINDI SILVIA PUTRI
BP/NIM	:	2020/20061036
tempat penelitian	:	SMKN 1 Tilitang Kamang
program studi	:	Pendidikan Teknik Bangunan
waktu penelitian	:	21 Oktober 2024 s.d. 05 November 2024.
judul penelitian	:	"Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 1 Tilitang Kamang".

Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberi izin untuk melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMKN 1 Tilitang Kamang;
2. Tidak memberatkan dan atau membebani guru dan sekolah;
3. Kegiatan yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum;
4. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala Dinas
Kepala Bidang PSMK



Dr. ARISWAN, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197009151995121002

Lampiran 12. Hasil Penelitian

Responden	Pernyataan																										
	P 01	P 02	P 03	P 04	P 05	P 06	P 07	P 08	P 09	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	
R1	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
R3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4
R4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
R5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3
R6	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
R7	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
R10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R15	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R16	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
R20	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
R25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4
R26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
R28	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5
R29	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	4	3	3	4
R30	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4
R32	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4
R33	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5
R34	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4
R35	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
R36	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5

Lampiran 13. Hasil Olah Data Penelitian

No. Instrumen	Jawaban (T)					Jawaban (T) x Likert (S)					n	TCR	Indeks	Kriteria
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1				
P1	19	16	1	0	0	95	64	3	0	0	36	162	90	Sangat Baik
P2	17	16	3	0	0	85	64	9	0	0	36	158	87.78	Sangat Baik
P3	14	21	1	0	0	70	84	3	0	0	36	157	87.22	Sangat Baik
P4	16	20	0	0	0	80	80	0	0	0	36	160	88.89	Sangat Baik
P5	12	23	1	0	0	60	92	3	0	0	36	155	86.11	Sangat Baik
P6	11	21	4	0	0	55	84	12	0	0	36	151	83.89	Baik
P7	9	26	1	0	0	45	104	3	0	0	36	152	84.44	Sangat Baik
P8	14	20	2	0	0	70	80	6	0	0	36	156	86.67	Sangat Baik
P9	17	17	1	1	0	85	68	3	2	0	36	158	87.78	Sangat Baik
P10	13	21	1	1	0	65	84	3	2	0	36	154	85.55	Sangat Baik
P11	23	12	1	0	0	115	48	3	0	0	36	166	92.22	Sangat Baik

P12	14	21	1	0	0	70	84	3	0	0	36	157	87.22	Sangat Baik
P13	11	23	2	0	0	55	92	6	0	0	36	153	85	Sangat Baik
P14	12	23	1	0	0	60	92	3	0	0	36	155	86.11	Sangat Baik
P15	10	24	2	0	0	50	96	6	0	0	36	152	84.44	Sangat Baik
P16	6	18	12	0	0	30	72	36	0	0	36	138	76.67	Baik
P17	15	18	3	0	0	75	72	9	0	0	36	156	86.67	Sangat Baik
P18	7	20	9	0	0	35	80	27	0	0	36	142	78.89	Baik
P19	12	19	5	0	0	60	76	15	0	0	36	151	83.89	Baik
P20	8	24	4	0	0	40	96	12	0	0	36	148	82.22	Baik
P21	18	18	0	0	0	90	72	0	0	0	36	162	87.22	Sangat Baik
P22	14	22	0	0	0	70	88	0	0	0	36	158	90	Sangat Baik
P23	7	27	2	0	0	35	108	6	0	0	36	149	87.78	Sangat Baik
P24	12	21	3	0	0	60	84	9	0	0	36	153	82.78	Baik
P25	10	25	1	0	0	50	100	3	0	0	36	153	85	Sangat Baik
P26	9	25	2	0	0	45	100	6	0	0	36	151	85	Sangat Baik

Lampiran 14. Surat Selesai Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMK NEGERI 1 TILATANG KAMANG**



Jalan Raya Sungai Batang
Kecamatan Kota Tangah
Kec. Tilatang Kamang
Kab. Agam Telp. (0752) 7446098
email : smkn1tilatangkamang@gmail.com
Website : http://smkn1tilatangkamang.sch.id
Kode Pos 26152

Nomor : 423/668/SMK.1/X/2024

Lampu :

Hal : Penerimaan Permohonan Izin Penelitian
Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Nomor: 000.9/3156/PSMK/DISDIK-2024 Tanggal 21 Oktober 2024 perihal Izin Melakukan Penelitian yang tersebut di bawah ini atas nama:

Nama	:	RINDI SILVIA PUTRI
NIM	:	20061036
Prog. Studi	:	Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas	:	Teknik
Judul Penelitian	:	"Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Mendekat Belajar di SMKN 1 Tilatang Kamang"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk memberi izin melaksanakan kegiatan pengambilan data tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu melakukan semua kegiatan dengan baik dan menaati peraturan yang ada di sekolah.
2. Sekolah berhak untuk memulangkan mahasiswa tersebut sebelum waktu penelitian selesai, apabila ternyata yang bersangkutan melanggar peraturan.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agam, 24 Oktober 2024

KEPALA SEKOLAH



Drs. Roslan, M.Pd
NIP. 196504181995121001

Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian